

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
 POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG
 Jalan Ir.H. Juanda Nomor 367 Bandung 40135 Telepon 022-2504838, 2501330
 Faks. 022-2502962, website:www.poltekesos.ac.id, e-mail:humas@poltekesos.ac.id

Nomor : 0587/6.1.8/DL.01.02/02/2024 Bandung, 23 Februari 2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.

**Lurah Kalurahan Banyuraden
 Jl. Raya Banyuraden Nomor 1, Tegalyoso, Banyuraden,
 Gamping, Sleman, D.I.Yogyakarta.**

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan di PoltekNIK Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung, mahasiswa:

Nama : Ghaitsa Putri Afisabrin
 NRP : 20.03.070
 Prodi : Perlindungan dan Pemberdayaan Sosial Program Sarjana Terapan

Akan menyusun skripsi tentang:

"Implementasi Program Layanan Lansia Terintegrasi (LLT) Lantip, Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman "

Sehubungan hal tersebut di atas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan penelitian di wilayah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin mulai tanggal **23 Februari s.d 30 April 2023**.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Kepala Bagian
 Administrasi Akademik dan Umum

Dra. Evi Nurhayati, M.Si
 NIP. 197011251994032003

Tembusan disampaikan kepada :

1. Direktur Poltekesos Bandung (sebagai laporan)
2. Peninggal

Lampiran 2 Skenario Lapangan

**SKENARIO LAPANGAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TAHAP PRA LAPANGAN					
No.	Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah	Sasaran	Tempat	Output
1.	Permohonan surat izin penjjakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan surat permohonan izin penjjakaan kepada Pengajaran Poltekesos Bandung 2. Setelah surat izin penjjakaan disetujui dan ditandatangani, mengajukan surat izin penjjakaan ke Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pengajaran Poltekesos Bandung 2. Lurah Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekesos Bandung 2. Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat perizinan penjjakaan 2. Izin penjjakaan dari pihak Kalurahan Banyuraden
2.	Penjjakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungi pengurus LLT Lantip untuk menentukan waktu penjjakaan yang sesuai 2. Melakukan diskusi melalui <i>Zoom</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus Program LLT Lantip 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Zoom Meeting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Gambaran program LLT
3.	Pengajuan surat izin penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan surat izin penelitian kepada Bidang Pengajaran Poltekesos Bandung 2. Setelah surat penelitian disetujui dan ditandatangani, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Pengajaran Poltekesos Bandung 2. Lurah Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Poltekesos Bandung 2. Kalurahan Banyuraden 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin melakukan penelitian tentang Program LLT Lantip di wilayah Kalurahan Banyuraden.

TAHAP LAPANGAN						
No.	Data yang dibutuhkan	Informan	Teknik	Langkah-Langkah	Tempat	Alat yang

	Komponen	Aspek					digunakan
1.	Profil Kalurahan Banyuraden	- Sejarah Kalurahan Banyuraden - Kondisi - Kondisi Demografis - Kondisi sosial - Kondisi ekonomi - Kondisi politik - Komunikasi antar anggota masyarakat - Hubungan kekerabatan	-	Studi Dokumentasi	1. Pengumpulan dokumen dan informasi tentang profil Kalurahan Banyuraden 2. Menganalisis dokumen dan informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan	Kalurahan Banyuraden	Alat perekam gambar dan alat tulis
2.	Kebijakan yang diidealkan	- Peraturan Penjelas - Program yang diidealkan	- <i>Case Manager</i> Program LLT Lantip - Programer LLT Lantip - Penerima Manfaat Program LLT Lantip	Wawancara Mendalam	Pra wawancara 1. Penentuan jadwal wawancara mendalam 2. Penentuan lokasi pelaksanaan wawancara 3. Mempersiapkan materi wawancara yang akan dibahas Proses Wawancara 1. Perkenalan diri 2. Small talk 3. Penyampaian tujuan wawancara 4. Pertanyaan awal 5. Pertanyaan mendalam	Kalurahan Banyuraden dan/atau kantor Instansi terkait	Alat perekam suara, alat perekam gambar dan alat tulis
3.	Kelompok Sasaran	- Kriteria Kelompok Sasaran - Proses komunikasi dengan kelompok sasaran					
4.	Organisasi Pelaksana	- Struktur dan personil organisasi - Kepemimpinan organisasi - Pelaksana organisasi					
5.	Faktor Lingkungan	- Kondisi sosial - Kondisi ekonomi - Kondisi budaya					
		- Kondisi politik					
					6. Menyampaikan hasil wawancara sebagai <i>member check</i> 7. Penutup dan penyampaian ucapan terima kasih	Kalurahan Banyuraden dan/atau kantor Instansi terkait	Alat perekam suara, alat perekam gambar dan alat tulis

6.	Kelompok Sasaran	- Kegiatan asesmen kebutuhan lansia	-	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan jadwal observasi dengan menyesuaikan jadwal kegiatan program LLT Lantip 2. Melakukan pengamatan objek 3. Melakukan pencatatan hasil pengamatan 	Aula Kantor Kalurahan Banyuraden	Alat perekam gambar dan alat tulis
7.	Organisasi pelaksana	- Pelaksanaan layanan kesehatan dan kegiatan kopi lansia	-			Rumah Penerima manfaat Program LLT Lantip	Alat perekam gambar dan alat tulis
8.	Faktor Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem kekerabatan yang dimiliki masyarakat - Kegiatan gotong royong - Interaksi warga dengan lansia 	-			Kalurahan Banyuraden	Alat perekam gambar dan alat tulis

TAHAP PASCA LAPANGAN

No.	Bentuk Kegiatan	Langkah-Langkah	Alat yang digunakan
1.	Reduksi Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan transkripsi berbentuk verbantim yang berasal dari rekaman suara wawancara mendalam yang dilakukan bersama informan 2. Pemilahan data dengan mengelompokan data berdasarkan komponen aspek yang dibahas 3. Menyusun ringkasan data yang telah dipilah 4. Menghubungkan data yang telah dipilah kedalam pola yang lebih luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Tulis 2. Rekaman suara dan rekaman video 3. Catatan lapangan 4. Hasil observasi 5. Aat tulis
2.	Penarikan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis data yang telah direduksi apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah atau belum 2. Apabila sudah ditemukan data yang jelas dan mantap, maka dapat ditarik kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Tulis 2. Rekaman suara dan rekaman video 3. Aat tulis

Lampiran 3 Skenario Wawancara

**SKENARIO PENGUMPULAN DATA PENELITIAN
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

1. Skenario Wawancara

No.	Aspek	Uraian
1.	Tujuan	Mendapatkan pemahaman berupa informasi dan data yang mendalam serta kontekstual tentang implementasi program LLT Lantip Banyuraden
2.	Teknik	Wawancara mendalam
3.	Partisipan	<ul style="list-style-type: none"> • Programer Lansia Aktif • Case Manager LLT Lantip • Penerima manfaat Program LLT Lantip
4.	Hari/ Tanggal Pelaksanaan	20 Maret – 5 April 2024
5.	Durasi	120 menit / pertemuan
6.	Tempat	Kalurahan Banyuraden
7.	Langkah-Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan surat penelitian pada Bidang Pengajaran Poltekesos Bandung 2. Mengajukan surat penelitian yang telah dikeluarkan Poltekesos Bandung kepada instansi terkait 3. Menentukan jadwal bertemu sesuai dengan ketentuan instansi atau ketersediaan waktu informan terkait 4. Mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing 5. Perkenalan dan penyampaian tujuan wawancara 6. Proses wawancara 7. Menyampaikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai teknik <i>member check</i> 8. Menanyakan pertanyaan yang sama kepada semua informan
8.	Alat yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat perekam gambar • Alat perekam suara • Alat tulis • Daftar pertanyaan wawancara

Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

1. Karakteristik Informan

Nama :
Umur :
Alamat :
Jabatan :
Asal Instansi :

2. Pertanyaan

A. Kebijakan (program) yang diidealkan (*Idealized Policy*)

No.	kebijakan yang diidealkan	Komponen Kebijakan yang diidealkan	Aspek Kebijakan yang diidealkan
1.	Kebijakan Resmi	Peraturan penjelas atau kebijakan yang melandasi pelaksanaan program LLT Lantip	<ul style="list-style-type: none"> - Undang-Undang - Peraturan Presiden - Peraturan Menteri Sosial - Peraturan Daerah
2.	Program	Program yang diidealkan meliputi: Intensitas dukungan Sumber kebijakan Ruang lingkup kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan program LLT Lantip 2. Latar belakang/alasan program LLT Lantip dirumuskan dan dilaksanakan 3. Cara perumusan program LLT Lantip 4. Bentuk kegiatan dalam program LLT Lantip 5. Jadwal pelaksanaan program LLT Lantip 6. Jangka waktu program LLT Lantip 7. Prosedur pelaksanaan program LLT Lantip 8. Standar pelaksanaan program LLT Lantip

B. Kelompok Sasaran (*Target group*)

No.	Kelompok Sasaran	Komponen Kelompok sasaran	Aspek Kelompok Sasaran
1.	Kriteria kelompok sasaran	Gender, umur, jenis kelamin, kondisi sosial-ekonomi, dan tingkat pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok sasaran program LLT Lantip 2. Jumlah lansia yang ada di Kalurahan Banyuraden 3. Jumlah penerima manfaat program LLT Lantip 4. Kriteria khusus dalam penentuan kelompok sasaran program LLT Lantip 5. kondisi sosial ekonomi kelompok sasaran program LLT Lantip
2.	Proses Komunikasi dengan kelompok sasaran	Komunikasi dalam penyebarluasan informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses komunikasi antara pelaksana program LLT Lantip 2. Media yang digunakan dalam komunikasi dan penyebarluasan informasi program LLT Lantip

C. Organisasi Pelaksana

No.	Organisasi Pelaksana	Komponen Organisasi Pelaksana	Aspek Organisasi Pelaksana
1.	Struktur dan personil organisasi	Penjelasan terkait birokrasi atau unit unit pelaksana beserta kuantitas dan kualitas pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur kepengurusan pelaksana program LLT Lantip 2. Organisasi yang bekerja sama dalam pelaksanaan program LLT Lantip 3. Profesi atau pihak yang bekerja sama dalam program LLT Lantip 4. Jumlah pengurus dalam setiap organisasi/instansi 5. Kualifikasi apa saja yang dimiliki yang dimiliki masing-masing pengurus 6. Kegiatan peningkatan

No.	Organisasi Pelaksana	Komponen Organisasi Pelaksana	Aspek Organisasi Pelaksana
			kapasitas bagi organisasi pelaksana program LLT Lantip
2.	Kepemimpinan Organisasi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kepemimpinan 2. Sifat kepemimpinan
3.	Pelaksana Program	<p>Tindakan yang dijalankan organisasi pelaksana :</p> <ul style="list-style-type: none"> Penentuan tujuan Pengambilan keputusan Penyusunan program Perencanaan Pengorganisasian Pengerakkan manusia Pelaksanaan program operasional Pengawasan dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksana program LLT Lantip 2. Program LLT Lantip yang dilakukan beberapa instansi/ organisasi 3. Tindakan pelaksana program dalam penentuan tujuan dan sasaran program 4. Tindakan pelaksana program dalam proses perumusan program LLT Lantip 5. Tindakan pelaksana program dalam proses perencanaan program LLT Lantip 6. Tindakan pelaksana program dalam menggerakkan kelompok sasaran program LLT Lantip 7. Tindakan pelaksana program dalam proses menyusun program LLT Lantip 8. Tindakan pelaksana program dalam melaksanakan kegiatan operasional 9. Tindakan pelaksana program dalam kegiatan monitoring dan evaluasi 10. Komunikasi pihak-pihak yang terlibat dalam program LLT Lantip 11. Mekanisme koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam program LLT

No.	Organisasi Pelaksana	Komponen Organisasi Pelaksana	Aspek Organisasi Pelaksana
			Lantip

D. Faktor Lingkungan

No.	Faktor Lingkungan	Komponen Faktor Lingkungan	Aspek Faktor Lingkungan
1.	Kondisi Sosial	Kondisi dan respons masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi sosial masyarakat Kalurahan Banyuraden 2. Respon masyarakat sekitar terhadap program LLT Lantip 3. Partisipasi masyarakat dalam program LLT Lantip
2.	Kondisi Budaya		<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya atau kebiasaan masyarakat setempat yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan program LLT Lantip 2. Penerapan budaya tersebut dalam kehidupan sehari-hari masyarakat
3.	Kondisi Ekonomi		<ol style="list-style-type: none"> 1. kondisi ekonomi masyarakat Kalurahan Banyuraden 2. Kondisi kemiskinan di Kalurahan Banyuraden, khususnya penduduk lansia 3. Kondisi ekonomi masyarakat Kalurahan Banyuraden mempengaruhi pelaksanaan program LLT Lantip
4.	Kondisi Politik		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi politik di Kalurahan Banyuraden

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Informan SR

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Sayekti Rahayu (SR)
 Jabatan : *Operasional Manager*
 Umur : 49 Tahun
 Alamat : Kalurahan Banyuraden
 Wawancara ke : Pertama
 Tanggal : 21 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban Informan	Ide Pokok	Kata Kunci
Bagaimana sih bu untuk pemilihan OM selama ini ?	OM ditunjuk langsung dari surver meter. Kita pemberitahuannya melalui telp. Ibu bersedai ya jadi OM. CM dan Programmer kita juga ikut memetakan (saat masih ada komtrak)	Pemilihan OM	Penentuan pengurus
Selalu seperti itu atau bagaimana bu?	untuk tahun 2024, ada kebijaksanaan lain yaitu kita bisa memilih om sendiri. Tapi berdasarkan kesepakatan diskusi pengurus tidak ada perubahan OM	Pemilihan OM	Penentuan pengurus
Pada awal peresmian ada kontrak kerja sama dengan siapa?	Kontrak kerja awal dari ADB	Dukungan program	Penentuan pengurus
Untuk tupoksi OM apa saja ya bu ?	OM adalah manager operasional Mengoperasionalkan LLT agar seluruh program berjalan. Seluruh program LLT adalah tanggung jawab OM mencakup pendanaan, kemitraan, dan juga kegiatan	Tupoksi OM Mengoperasionalkan LLT meliputi 1. Pendanaan 2. Kemitraan 3. Kegiatan	Struktur organisasi
Kalo pendanaan gimana bu ?	Pendanaan ada donatur-donatur untuk kelangsungan kegiatan kami. Kemitraan, karena model kerja kami adalah jejaring. Kita	Mitra kerja : 1. Puskesmas, kalurahan, dinsos, dinkes,	Mitra Kerja

	bermitra dengan puskesmas, kalurahan, dinsos, dinkes, OPD terkait dan juga LKS lansia yakni LKS pelita asih.	OPD dan LKS	
Untuk kemitraan bagaimana mekanismenya bu ?	Apabila klien kita membutuhkan perawatan kesehatan lebih lanjut kita bekerja sama. Di tim LLT tidak ada dibidang kesehatan, makanya kita cuman berikan komunikasi, informasi, motivasi, edukasi tapi untuk tindakan medis kita bermitra dengan puskesmas	Koordinasi dengan puskesmas	Tindakan Pelaksana dalam Pelaksanaan Program
Bisa diceritakan bu, bagaimana proses LLT menjembatani dalam program bantuan sosial ?	kalo untuk dinsos, oh kok belum punya bpjs, oh kok belum punya bpnt. Nah kita menjemputani untuk dapat mengajukan program2 tersebut tapi sesuai dengan koridor yang ada. Kita juga bekerja sama dengan disduskcabil, kemaren ada lansia kityang tidak memiliki identitas maka kita carikan kk, ktp dan lain lain seperti itu.	Koordinasi dengan dinsos	Tindakan Pelaksana dalam Pelaksanaan Program
Bisa diceritakan bu, bagaimana proses LLT menjembatani dalam program bantuan sosial ?	LKS , mereka juga bekerja sama dengan dinsos provinsi. Kita bekerja sama dengan LKS baik itu dari segi SDM, pendanaan, dan juga bermitra.	Kerja sama LKS	Mitra Kerja
	Kita di desa ada tim pendamping sosial kelurahan, kita menjemputani dengan dinas kalo TPSK bisa menangani maka kita bermitra dengan TPSK, tapi semisal masih ada kendala ya kita maju ke dinsos.	Kerja sama Kalurahan	Mitra Kerja
	DTKS yang mengelola kan kelurahan, nah nanti masuknya ke kamituwo. Dulukan	Pengelolaan DTKS	Mitra Kerja

	kesejahteraan rakyat. Karena kita ada daerah keistimewaan maka mbalik ke istilah kejawen maka. Balik ke jaman dulu lagi		
Untuk di Banyuraden sudah ada puskesmas atau belum bu ?	untuk kalurahan banyuraden belum ada puskesmas	Puskesmas	Mitra Kerja
Terkait jumlah kelompok sasaran atau penerima manfaat apakah ada data tebarunya bu ?	Kalo untuk lansia level 3 ada 41 orang tapi yang sudah mendapatkan kunjungan rutin dan asesmen lanjutan sebanyak 36 orang. Terus untuk yang lv.2 ada 100an nanti data detailnya saya carikan terlebih dahulu ya mbak untuk yang lv.2	Jumlah penerima manfaat program We care smrt	Jumlah penerima manfaat program
Biasanya untuk komunikasi melalui saluran apa ya bu ?	Melalui wa grup yang ada lansia dan keluarga lansia. Kebanyakan kalo ada lansia yang tidak bisa pake hape, makanya pakai hape anaknya atau keluarganya	Komunikasi dengan lansia	Komunikasi penyebaran informasi
Media poster atau flyer apakah digunakan juga bu ?	kalo poster hanya terbatas saja, selebihnya di wa grup. Kalo poster semisal ada kegiatan saja. Kalo poster banyak membutuhkan biaya. Kita kan juga keterbatasan dana juga	[komunikasi dengan lansia	Komunikasi penyebaran informasi
Bagaimana sumber pendanaan program ini ? bisa diceritakan bu ?	Sampe 2024 dari kelurahan, dari adb, dari donatur, dari kotak senyum	Pendanaan program (adb, donatur, kotak senyum)	
	donatur lembaga ada, personal ada. Kemaren ada 5 donatur, tapi nanti-nanti. Dari LKS pelita asih. Yang lokasinya di banyuraden. Bentukkan LKS provinsi tapi wilayah kerja kecamtann gamping dengan spesifikasi layanan untuk lansia. Untuk perusahaan biasanya ada	Pendanaan program (adb, donatur, kotak senyum	Sumber dana program

	kegiatan contoh hlun, ulang tahun llt, ada yang ngasih uang aad yang ngasih voucher kayak cafe-cafe yang konsepnya semacam sponsorship.		
	LLT dilibatkan dalam pendampingan penyaluran BPNT untuk lansia. Biasanya ada jalur prioritas untuk lansia jadi lansia lebih cepet dan nunggunya gak begitu lama. Baik itu distribusi undangan dan distribusi		
Ada gak bu dasar kebijakan atau peraturan-peraturan yang mendasari pembentukan program ini ?	Dasar kebijakan yang digunakan surat keputusan lurah No. 22 tahun 2022 tentang LLT Sk lurah nomor 27 tahun 2022 tentang kepengurusan llt lantip kalurahan banyuraden	Kebijakan pemerintah yang mendukung	Kebijakan yang diidealkan
Sejauh ini gimana bu Respon masyarakat sekitar dari adanya program ini ?	Respon caregiver sangat positif to, karena kesehatan lansia diperhatikan, juga diistilahnya dipantau. Masalahnya cm atau cma memiliki agenda atau kunjungan yang disamping itu ada tensi, cek guluh darah asam urat, itu kalo menghendaki ya berbayar karena chipnya berbayar. Tapi kita bekerja sama dengan psukesma kalo mereka menyedia secara gratis. Kelansiaan reposnnya positif jika punya permasalahan sosial ekonomi kita bantu sebisanya dengan konsep bermitra tadi	Respon positif masyarakat	Kondisi sosial
Untuk lansia terlantar ada gak sih bu di banyuraden ?	Lansia terlantar ini bukan dari segi ekonominya, kebutuhannya. Lansia terlantar disini secara psikologisnya. Banyaknya lansia ora di wongkan, semisal ada	Lansia terlantar	Kondisi ekonomi

	<p>rembug keluarga ya dilibatkan yaa kalo orang jawa tutur sembur sewug. Tutur itu nasihat, sembur itu nasihat, swug itu memberi. Lansia banyak memberinya waktu masih kuat. Kalo terlantar sendiri ya tadi cuman satu saja. Memang kebutuhannya ekonomi dipenuhi, kebutuhan dasarnya dipenuhi tapi kebutuhan kasih sayang tidak dapat dipenuhi. Kebanyakan kalo saya amati, lansia itu kebanyakan kalo sudah usia lanjut itu momong cucu. Memang betul lansia membantu anaknya ngewangi anak , tapi tidak dibebankan ke lansia itu sendiri. Lansia itu kan punya keinginan untuk ketemu temennya. Nah itu kita mewedahi lansia di kegiatan kopi lansia. Tetapi kebanyakan momong cucu sehingga tidak punya ruang untuk privasi sendiri .</p>		
<p>Untuk partisipasi kopi lansia gimana ?</p>	<p>Ya gitu mbak, yang ikut ikut yang pada alesan momong cucu yo banyak. Ra tegel to putune ditinggal. biasanya “mbah ayo melu acara iki” “terus sopo sing momong putuku iki” Mungkin ini anaknya, dibandingkan mereka sudah istilahnya berkeluarga ya jangan di brok ke kabeh karo mbahne. Panjenengan yo ojo di brok ke kabeh karo mbahne. Mbahne</p>	<p>Partisipasi kopi lansia</p>	<p>Program Kopi Lansia</p>

	hanya sebagai pendamping dan pengamat saja. Ora kabeh metu sekolah, ngumbahi resik-resik urung masak karena anake wes kerja seharian. Nek misale ono sing ra puas karo kerjane diprenguti. Tapi kalo untuk lansia, momong itu gak ada lerennya kadang memang kayak begitu istilahnya secara psikologisnya dan itukan lebih menyakitkan		
Tapi untuk keterlibatan di masyarakat gimana bu ?	Keterlibatan masyarakat di masyarakat kayak arisan. Salah satu dibidang kemasyarakatan lansia masih ikutan arisan, pengajian, masih pepandan, masih da senam lansia. Masih dilibatkan untuk lansia, masih ada kerja bakti	Keterlibatan lansia di masyarakat	Kondisi Sosial
Ada gak bu stigma negatif atau hal hal negatif tentang lansia di masyarakat	Masih ada juga nasyarakat yang bilang ah si mbah wes sepuh rasah melu. Tapi kan lansia juga manusia masih bisa urun-urun rembug	Stigma negatif	Kondisi Sosial
Untuk monitoring biasanya dari mana bu ?	Dari survei meter dan adb. Walaupun Tidak secara langsung dari kalurahan dari penglihatan.	Pendampingan (moneva)	Tindakan pelaksana dalam moneva program
Apa saja bu yang dimonitoring ?	Apakah program berlajan, apakah dana yang dikucurkan bermanfaat untuk lansia , ada spj juga untuk keluarahan.	Tindakan moneva	
Apa sudah ada instrumen khususnya	Belum ada mbak, ya paling yang saya jelasin tadi aja sih mbak	Instrumen moneva	Moneva Program
Pendampingan dari surver meter didampingi mitra	Consultant nasional yag mendampingi, kalo untuk disini bersama ibu sri mulyani.	Pendampingan	Moneva program

lain ga bu ?			
--------------	--	--	--

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan YM

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yuli Murtiati (YM)
 Jabatan : *Case Manager*
 Umur : 35 Tahun
 Alamat : Kalurahan Banyuraden
 Wawancara ke : Pertama
 Tanggal : 11 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban Informan	Ide Pokok	Kata Kunci
Untuk Program di LLT Lantip ada apa aja ya bu ?	Saya adalah case manager dan ada atasan saya yang bernama bu sayekti. Kebetulan hari ini belum datang. Untuk program yang ada di LLT sementara inovasinya ada 2 yaitu kopi lansia. Kopi lansia digunakan untuk klien kami yang masuk di level 1 dan 2.	Program LLT Lantip (Program Kopi Lansia & <i>We Care Smart</i>) Kriteria penerima manfaat Program kopi lansia : 1. Lansia level 1 2. Lansia Level 2	Program yang dilaksanakan
Kegiatan yang ada di kopi lansia ada apa aja bu ?	Untuk kegiatannya ada macam-macam, kelas yoga, pelatihan, penyuluhan, kelas tari, kelas keterampilan dan dibuat oleh staff pengurus aktif.	Bentuk Kegiatan Kopi Lansia (kelas yoga, pelatihan, penyuluhan, kelas tari, kelas keterampilan)	Program yang dilaksanakan
Untuk sekarang ada berapa pengurus bu di LLT Lantip ?	Inti pengurus LLT Lantip ada 5,	Jumlah Pengurus Program	Struktur Kepengurusan
Terus selain kopi lansia ada program lain kah ?	inovasi kedua adalah weekend smart namanya. We care smart ini digunakan bagi klien kami yang berada level 3 atau klien-klien yang	Program Inovasi	Program yang dilaksanakan

	sudah tirah baring atau yang sudah tidak bisa mobilitas		
Bentuk kegiatan <i>we care smart</i> ada apa saja ya bu ?	Bentuk kegiatannya berupa kunjungan rumah berupa perawatan homecare, perawatan luka, yang bisa kami tangani langsung kami tangani langsung.	Bentuk Kegiatan <i>We Care Smart</i> : 1. Kunjungan rumah 2. Perawatan Homecare 3. Perawatan Luka	Program yang dilaksanakan
Apakah kegiatan <i>we care smart</i> ini juga merupakan program yang terintegrasi bu ?	Apabila tidak bisa kami tangani langsung kami bekerja sama untuk dengan puskesmas atau dengan klinik yang dapat menangani dan sebisa mungkin kami mengusahakan untuk tidak mengeluarkan biaya apalagi bagi klien-klien kami yang kondisi ekonominya menengah kebawah.	Organisasi yang bekerja sama : Puskesmas	Mitra Kerja
Pengajuan yang Dinas Sosial apa aja bu ? dan bagaimana alurnya ?	kami ada yang namanya pengajuan kursi roda, alat pendengaran, alat bantu lain kami juga mengajukan melalui TPSK kelurahan ini. Selain dari dinas, kami juga ada bantuan kesehatan dan bekerja sama dengan puskesmas. Untuk yang tirah baring kami keliling mbak.	Bentuk kegiatan Bantuan Sosial : pengajuan bantuan sosial	Bentuk kegiatan dalam program (01)
Sebenarnya skema integrasi	Konsep integrasi ada di jenis layanan dan program layanan yang tidak masuk dilayanan kami. Ada itu		

	namanya kelas lansia, yang dari bp3a yang kelas lansia yang diberikan sertifikat atau ijazah. Nah kelas lansia yang dikami belum ada sertifikat karena kami hanya memberikan kesempatan atau kegiatan agar lansia tidak sendiri dirumah jadi belum seperti bp3ab.. Kemarin kami sudah berusaha mengajukan ke Bp3a untuk dapat diampu kelas kopi lansia dan agar lansia kami dapat sertifikat dari BPPPA.	Kendala Program	Hambatan
	Konsep terintegrasinya dari pihak penyelenggara seperti tadi ada dinas sosial, puskesmas dan juga pihak bp3kb		Program yang dilaksanakan
Pelaksanaan kopi lansia	Untuk kelas menari dilaksanakan satu minggu sekali di hari jumat untuk senam di hari senin dan kami kerjasama dengan ibu-ibu PKK Kalurahan kelas yoga, kelas pelatihan, kami jadwalkan 2 minggu sekali kami jadwalkan dan biasanya di hari rabu. Untuk narasumbernya kami kerjasama dengan OPD terkait atau lembaga swasta yang sudah kami ajukan MoU	Jadwal pelaksanaan program	Program yang diidealkan (01)
Pelaksanaan	Untuk potensial, yang		Program yang

caregiver	masuk kopi lansia kami jadwalkan per tiga bulan sekali. Yang tidak masuk dikelas kami kerja sama di posyandu.		diidealkan (01)
	. Yang non potensia minimal kami melakukan kunjungan satu bulan sekali, jika memang ada klien membutuhkan kunjungan 2 minggu sekali atau seminggu sekali kami menyesuaikan. Jadi tiap klien a dan klien b bisa jadi beda-beda karena menyesuaikan kondisinya saat itu	Jadwal pelaksanaan program	Program yang dilaksanakan
	Pelaksanaannya kegiatan kopi lansia kami berpusat di kelurahan di LLT. Untuk di posyandu mengharapkan kami hadir nanti kita yang mengunjungi posyandu. untuk pengurus LLT dan posyandu berbeda. Untuk posyandu sekarang berdiri sendiri	Pelaksanaan program	(Program yang diidealkan)
Survei Meter	Dengan survei meter masih ada pembinaan ada pendampingan, tapi tidak intens sendiri. Karena dukungan dana dari survei meter berakhir di akhir 2023.	Pendampingan dan Pembinaan	Kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi pelaksana (03)
Untuk pendanaan sekarang dari mana berarti bu ?	Dan saat ini untuk pembiayaan kami swadaya dan hanya dapat dukungan dari kalurahan.	Sumber dana program	Komitmen pemerintah dalam pelaksanaan

	Nmaun meskipun dukungan dana dari adb atau survei meter sudah tidaj menngampu kami.		LLT Lantip
Oh berarti pendampingannya sekarang dari survei meter gimana bu ?	survei meter masih mendampingi kami. Karena bagaimanapun kami harus mendiskusikan kondisi-kondisi lansia yang ada di wilayah kami mbak.	Bentuk pendampingan dari survei meter	Kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi pelaksana (03)
Untuk moneva gitu gimana bu ?	Kalo untuk OM, kami masih melakukan rapat bulanan meskipun by zoom.	Bentuk pendampingan dari survei meter	Kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi pelaksana
Pelatihan-pelatihan buat kader gimana ?	Untuk pelatihan-pelatihan bisa tapi dari kami yang mengajukan. Belum lama yang kota ada reputasi menggunakan pelatihan dari survei meter.	Pendampingan dan Pembinaan dari survei meter	Kegiatan peningkatan kapasitas bagi organisasi pelaksana (03)

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yuli Murjiati (YM)
 Jabatan : *Case Manager*
 Umur : 35 Tahun
 Alamat : Kalurahan Banyuraden
 Wawancara ke : Kedua
 Tanggal : 21 Maret 2024

Pertanyaan (GPA)	Jawaban Informan (YM)	Ide Pokok	Kata Kunci
Perbedaan pengurus dan kader	Pengurus memiliki kewajiban untuk membuat laporan bulanan mbak, nek misale kader biasanya ngebantu pengurus kalo semisal ada kunjungan , asesmen sama kalo ada kegiatan-kegiatan aja.	Tugas pengurus dan kader dalam program LLT	Struktur organisasi
Untuk perumusan LLT apa pengurus juga dilibatkan ?	Proses pemilihan pengurus, saya juga kurang tau bagaimana awalnya. awalnya dulu tahun 2019 ada namanya pendataan. pendataan SILANI namanya itu melibatkan lebih dari 15 hampir 20 kader kalo gasalah, tindak lanjut dari itu ada pelatihan tapi kita gak tahu kalo ternyata akan dibentuk seperti ini. Tapi waktu itu cuman diambil 2 yakan cuman aku saya sama Bu Sayekti, ntar dari PKK ada, dari karang taruna ada dan masing-masing organisasi diambil satu perwakilan	Perumusan Program pengurus LLT	Peningkatan kapasitas program pengurus
	Akhir tahun 2021, kita diharapkan sudah ada pembentukan kepengurusan. Dari seadanya dari pelatihan tapi entah kenapa peserta yang dari pelatihan banyak yang mundur entah alasannya apa saya gak tahu, entar cara pandang yang	Pelatihan pengurus LLT	Peningkatan kapasitas program pengurus

	berbeda. Nah itu kita merekrut baru, dan mereka belum dapet pelatihan akhirnya mereka dapet pelatihan. Pelatihannya seminggu tapi runtut terus dijelasin bagaimana-gimananya dari situ terus		
Berarti memang saat awal semuanya dirumuskan sama sruvei meter ya bu? Untuk pengurus benar benar ga dilibatkan ?	untuk protokol-proyokolnya kita dilibatkan mbak, tapi untuk pemberntukan pengurusan kita gak tahu. Kenapa saya yang dijadiin om dkk itu gak tahu. Untuk protokol dari sebanyaknya teori-teori yang ada nah untuk layak diterapkan di masyarakat kita juga terlibat untuk memilih	Pembuatan protokol pelayanan	Tindakan pelaksana program dalam perumusan program
Kenapa ibu jadi salah satu yang terpilih bu ?	Sebelumnya basicnya sudah kader, banyak kader, jadi kita merangkap mbak make banyak baju. Pokoknya dari hamil sampe lansia. Semua siklus hidup kita urus. Soalnya susah cari relawan kalo gak dari hati	Latar Belakang Kader	Struktur Kepengurusan
Untuk peresmian programnya sejak kapan bu ?	Launching pakai nama LLT Lantip di tanggal 6 Januari 2022	Peresmian program	Tindakan
Selama ini ada program pelatihan atau peningkatan kapasitas untuk pengurus kah bu ?	Sejak tahun 2022, kalo rutin gak ada tapi ada pelatihan lagi. Jadi karena kita kader kan terus untuk infomasi kesehatan itu kan minim jadi kita dikasi pelatihan tirah baring atau positioning, perawatan kuku gigi mulut, perawatan oral tapi semuanya berjenjang. Pelatihan-pelatihan terapi itu belum pernah.	Jenis pelatihan yang diberikan : 1. Informasi kesehatan 2. Tirah baring 3. <i>Positioning</i> 4. Perawatan kuku gigi mulut 5. Perawatan oral	Peningkatan kapasitas
Untuk pelatihan	Baru mau pengajuan, karena	Pengajuan	Tindakan

tentang terapi- terapi lansia belum pernah dapat ya bu ?	kebetulan klien saya ada yang butuh perawatan fisioterapis tapi dari puskesmas belum bisa acc. Karena tim fisio terapis gabisa kunjungan rumah jadi harus ke puskesmas tapi kan agak susah kalo harus gendong-gendong takut salah. Akhirnya kemarin saya minta pengajuan ke salah satu fisioterapis dia juga dosen di unisa. Kemarin saya sudah sowan ke rumahnya dan alhamdulillah bisa tapi memang untuk pengajuan harus mengajukan surat ke kampus.	kemitraan dengan Universitas Aisyiyah Yogyakarta	pelaksana dalam pelaksanaan program
Untuk <i>Case Manager</i> apa saja bu tupoksinya ?	kalo skrining awal cuman Adl/Idl. Kalo skrining oleh cma itu lebih menyeluruh kayak genogram, bantuan sosial yang diterima apa saja, baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta apa saja kami gali sampe sejauh itu. Lingkungan keluarga. Kayak semisal klien sakit apakah keluarga bisa membiayai tanpa BPJS atau keluarga punya BPJS. Bahkan sampe perawatan akhir hayat, apakah si mbah nya ini sudah pernah memberikan asiat ke anak-anaknya belum.	Tupoksi <i>Case Manager</i> Skrining lansia	Tindakan pelaksana program dalam pelaksanaan kegiatan operasional
	setelah dari situ, kita merumuskan permasalahan si klien ini apa, dan kita membuat perencanaan hal-hal apasaja yang dapat diberikan ke mereka. Lebih ke prioritas kesehatan, bansos atau ke sosial. Karenakan masing-masing lansia punya kondisi yang beda-beda	Perumusan intervensi	Tindakan pengurus dalam pelaksanaan kegiatan operasional
Untuk pembagian levelnya bagaimana bu ?	Pembagian levelnya ada rumus perhitungannya pakai <i>Scoring</i> , apakah butuh alat bantu atau tidak, sudah mna	<i>Tools assessment</i>	pelaksanaan program <i>We Care Smart</i>

	Kadang tu secara fisik sudah tidak bisa-apa apa tapi ternyata ada juga yang masih di level 2		
Kalo untuk keliling asesment biasanya pakai form langsung atau pakai aplikasi bu ?	kalo kita jalan di lapangan pakai <i>form</i> , nanti direkap / di <i>convert</i> ke <i>online</i> di aplikasi silani. (form terlampir)	Skrining awal	Pelaksanaan Program <i>We Care Smart</i>
Penentuan layanan	Untuk penentuan layanan Case manager konsultasi dan diskusi dengan senior case manager di puskesmas.	Kerja sama dengan puskesmas	Organisasi yang bekerja sama dengan pelaksana program
Untuk konsultasi di puskesmas biasa konsultasi dengan siapa saja bu ?	Jadi kita tetap ada konsultasi. Satu dokter dan satu perawat yang jadi pj lansia. Tapi yang lebih berbaur sama kita lebih ke perawatnya	Perumusan intervensi	Tindakan pengurus dalam pelaksanaan kegiatan operasional

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Yuli Murjiati (YM)
 Umur : 35 Tahun
 Status : Case Manager
 Alamat : Kalurahan Banyuraden
 Wawancara ke : 3 (bersamaan dengan observasi)
 Tanggal : 27 Maret 2024

Pertanyaan (1)	Jawaban Informan (2)	Ide Pokok (3)	Kata Kunci (4)
Rata-rata masyarakat Kaluhan Banyuraden kerjanya apa ya bu ?	Kayaknya lebih banyak karyawan swasta sama buruh pabrik sih mbak.	Mata Pencaharian	Kondisi Ekonomi
Itu kerjanya berarti di wilayah Jogja Solo sini saja ya bu ? atau ada yang jauh ?	Iyaa rata-rata kerjanya atau kantornya ya di sekitaran Jogja Solo saja. Jadi mereka ngelaju. Tapi yo ada juga sih mbak yang memang kerjanya di luar Jogja tapi nek itu ya jadinya kayak ngerantau.	Tempat Kerja	Kondisi Ekonomi
Semisal lansia terlantar di banyuraden ada gak sih bu ?	Kalo terlantar yang bener bener terlantar itu gak ada mbak. Adanya yang tinggal sendiri. Tahun lalu, ada klien kita yang kena DM dan memang gak punya anak sama istri. Jadi bener bener sendiri, cuman ada saudara-sodaranya saja.	Lansia Terlantar	Kondisi ekonomi
DM ? <i>Demensia</i> bu ?	<i>Diabetes miletus</i> . Itu parah mbak dulu, sampe yang lukanya basah begitu. Waktu itu kita juga ada dukungan dari mitra klinik begitu mbak, jadi perawatan lukanya gratis karena kerja sama klinik.	Kondisi fisik lansia	Kelompok sasaran
Terus masih	Kalo tetangga paling ngebantu untuk	Kepedulian	Kondisi

ada tetangga-tetangga ikut ngurus juga kah bu ?	makan sehari-hari saja sih mbak. Salah satu contoh kasusnya adalah lansia yang menjadi takmir masjid. Beliau tidak memiliki keluarga karena tidak menikah, tidak memiliki pendapatan. Sehari-hari tinggal di masjid dan menjadi takmir masjid. Sehari-hari untuk kebutuhan makanan dipenuhi oleh warga di sekitar masjid dan untuk mengakses layanan kesehatan mendapatkan bantuan dari masjid yakni asuransi laziz muhammadiyah.	masyarakat	Sosial
kalo gini awalnya bagaimana sih bu ? alur pengajuan buat dapet kunjungan rumah gini ?	Jadi kalo untyuk yang lansia non potensial tu kita pakai sistem laporan. Semisal ada lansia yang butuh kunjungan rumah, nanti warga bisa ngelaporin. Terus habis itu pengurus atau kader kunjungan. Tapi ya begitu mbak, gak semua bisa kita kunjungi atau kita claim jadi klien kita. Karena kita juga terbatas pengurus kan. Jadi ya yang kita prioritaskan yang sudah tirah baring atau punya penyakit tertentu dulu mbak.	Mekanisme awal kunjungan rumah	Program <i>We Care Smart</i>
Terus lapornya bisa kesiapa ?	Ke siapa saja mbak, kalo terdekat bisa ke rt. ke kader, ke kita langsung atau bisa ke kelurahan. nanti	Pelaporan kondisi lansia	Program <i>We Care Smart</i>
Ada mekanisme khusus gak bu untuk pelaporannya ?	Enggak ada sih mbak, ya sekedar lapor lapor saja. Nanti dari rt/rw atau pihak yang dilaporin ngehubungin kita untuk kita tindak lanjutin	Pihak yang dapat menerima laporan	Program <i>We Care Smart</i>
Secara lisan saja atau tertulis bu itu laporannya ?	Sejauh ini kita masih dari lisan ke lisan sih mbak.		

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan M

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Murajiem (M)
 Jabatan : Programmer
 Umur : 46 Tahun
 Alamat : Kalurahan Banyuraden
 Wawancara ke : Pertama

Pertanyaan (1)	Jawaban Informan (2)	Ide Pokok (3)	Kata Kunci (4)
Sekarang kadernya ada berapa bu ?	Sekarang kalo pengurus ada 5 orang dan untuk kadernya ada 5 juga mbak	Jumlah pengurus LLT Lantip	Jumlah kepengurusan pelaksana program
	Pengurus memiliki kewajiban untuk membuat laporan sementara kader hanya membantu kunjungan dan saat kegiatan	Tugas Pengurus dan kader LLT Lantip	Tindakan program dalam moneva
Waktu awal apa ibu terlibat saat perumusan LLT ?	Waktu itu awalnya tahun 2019 kita ikut silani mbak, kegiatannya cuman ngedata lansia di banyuraden. Waktu itu banyak kader sih mbak, ada karang taruna, terus pkk juga ada tapi memang masing-masing cuman diambil satu perwakilan saja.	Pembentukan awal program LLT	Tindakan pelaksana dalam perumusan program
untuk pelatihan dari survei meter bagaimana bu ?	Kalo yang awal dulu Pelatihannya daring kita kumpul di kelurahan, kalo luring nya kadang awal-awal kita gantian. Kita itu di Jogja ada 3, nah kalo kadang gantian kalo gak kita ke kelurahan lain atau kelurahan lain keisnini. Kalo yang pas awal	Pelaksanaan pelatihan dari survei meter	Peningkatan kapasitas bagi organisasi pelaksanaan

	itu sempet di hotel biar fokus, tapi waktu itu cuman beberapa kali saja		
Terus untuk pemilihannya jabatan di pengurusnya bagaimana bu ?	kalo milih omnya itu siapa-siapa itu gak ada. Untuk perumusan awal kita tidak dilibatkan hanya mengikuti arahan. Tapi untuk protokolnya kita tetap dilibatkan untuk ngerumusin protokolnya.	Pembuatan protokol layanan yang sesuai dengan kondisi lansia di banyuraden	Tindakan pelaksana dalam perumusan program
Protokolnya apa saja bu ? mungkin bisa dijelasin bu	protokolnya banyak banget, terkait tupoksi salah satunya, nanti ada protokol kesehatan, terus ada care management, terus informasi dan rujukan, terus sama layanan lansia aktif	Jenis protokol yang dibuat melibatkan pengurus LLT Lantip	Tindakan pelaksana dalam perumusan program
Untuk tupoksi proramer bagaimana ya bu ?	Tupoksi Proramer : Ya membuat kegiatan-kegiatan unuk lansia aktif.	Tupoksi programmer	Organisasi Pelaksana
Untuk kegiatan kopi lansia, mungkin bisa dijelaskan bu	Kalo disini kan programnya kopi lansia disini mah hari rabu kadang ada penyuluhan, memasak menari dan juga <i>ice breaking</i> . Kalo setiap jumat pagi ada kelas menari. Kalo senin kerja sama bareng PKK Pokja 1 Setiap pertemuan kita nyediain kotak senyum. Kotak yang hadir memberikan uang secara sukarela untuk mendanai kelas-kelas tersebut. Salah satunya kelas menari kan ada gurunya, jadi butuh honor	Bentuk kegiatan lansia	Tindakan program dalam pelaksanaan kegiatan operasional
Untuk kotak senyum lansia dikumpulannya hari apa saja bu ? dikelolanya bagaimana?	Setiap rabu, kita juga ngadain kotak lansia tapi dikelola sama lansia. Kalo untuk konsumsi ada yang giliran jadi ada yang piket. Nanti kotak senyumnya digabung jadi satu.	Sumber dana program	

Kelas kopi lansia nya saat ini ada berapa ?	Untuk kopi lansia ada dua kelas. Kelas a dan kelas b. Untuk kelas b sudah setahun. Perbedaan kelas a.b.c, beada peserta, kelas a dari awal dibentuk. Untuk materi, kadang ada perbedaan ada kesamaan. Besok habis lebaran insyaallah kita buka kelas b	Kelas kopi lansia	Program
Kelasnya itu digabung atau gimana bu ?	kemarin kelas a dan kelas b digabung karena ada narasumber biar pesertanya banyak. Tapi kelas masak sendiri-sendiri. Jadi kelas masak kita jual ke perangkat desa, atau yang pesen-pesen. Nanti pendapatannya masuk ke kas karena modalnya dari kas.	Pelaksanaan program kopi lansia	Program
Untuk durasi waktunya berapa lama bu tiap pertemuan kelas ?	biasanya dari jam 09.00 sampe sebelum duzuhur. Kalo kelas masak lebih dari 2 jam karena kita mulai lebih pagi sekitar 4 jaman		Program
Perkelas isinya berapa orang bu ?	Maksimal peserta masing-masing kelas 20, rata-rata di jumlah 15-17 tapi pasti ada yang hadir. Pesertanya rata dari keseluruhan padukuhan.	Jumlah peserta	
Selain program kopi lansia, ibu terlibat dimana aja bu ?	lebih ke pelayanan home care, nanti kita ngasih intervensi. Layanan apa saja yang dapat kita verikan. Awalnya kita kan scrining dulu, bisa dari kader atau pengurus. Gak harus CM atau CMA. Nah semisal dari skrining masuk lv.3 itu wajib dilakukan skrining lanjutan oleh CM. Itu mengali lebih dalem lagi dan salah satunya skrining bantuan sosial	Ikutserta dalam assesment kebutuhan lansia	Pelaksanaan program
Keterikatan meskipun dukungan	Pendampingan	Peningkatan

dengan survei meter	dana dari adb atau survei meter sudah tidak menngampu kami. Tapi survei meter masih mendampingi kami. Karena bagaimanapun kami harus mendiskusikan kondisi-kondisi lansia yang ada di wilayah kami mbak	dari survei meter	kapasitas / tindakan pelaksana program dalam monev
Kalo untuk kondisi kemasyarakatan bagaimana bu?	Disini karena masih di daerah sih ya mbak, jadinya masih kuat untuk kekeluargaannya. Untuk kayak ngobrol atau membaur alhamdulillah reket mbak. Terus masih banyak juga yang masih sodara-sodara gitu. Kalo untuk ada kegiatan-kegiatan juga masih saling bantu, yo rewang rewang itu yo masih banyak	Kekerabatan dan kepedulian masyarakat	Kondisi sosial
Apa lansia-lansia masih sering terlibat untuk kegiatan-kegiatan di masyarakat ?	Masih mbak, masih ada yang ikut arisan, kalo di masjid-masjid lansia itu yo masih rame.	Keterlibatan Lansia	Kondisi ekonomi
Rata-rata disini (kalurahan banyuraden) kerjanya dimana bu ?	Kalo disini banyak yang buruh sama karyawan sih mbak. Rata-rata tonggo ku yo buruh pabrik sama karyawan. Atau gak ya guru giu juga ada.	Mata Pencaharian	Kondisi ekonomi
Untuk kondisi ekonominya masyarakat bagaimana bu ?	Disini menengah sih mbak, terus gak yang terlalu jomplang antara menengah keatas sama menengah kebawah.	Kondisi ekonomi umum	Kondisi ekonomi
Untuk lansia terlantar ada gak bu ?	Terlantar secara ekonomi itu gak ada mbak paling terlantar secara psikologis aja. Kayak biasanya kesepian, terus diminta momong cucu jadi gabisa berbaur sama tetangga atau lansia-lansia lain.	Lansia terlantar	Kondisi ekonomi

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Informan KSM

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : KSM
 Umur : 29
 Status : Keluarga Klien
 Alamat : Kradenan
 Wawancara ke : Pertama
 Tanggal : 27 Maret 2024

Pertanyaan	Verbatim Informan	Ide Pokok	Kata Kunci
Sejak kapan bu, si mbah dapat pelayanan kesehatan yang kunjungan ke rumah ?	Sudah 6 bulanan mbak, sejak si mbah kakinya susah di tekuk. Jadinya agak susah buat gerak mbak dan tiduran saja.		
Biasanya kalo kunjungan dapat layanan apa saja dari cm atau cmanya ?	biasanya kalo mbah itu ada check gula darah, terus tensi. Untuk kunjungan rumah biasanya sebulan 2x. Tapi kadang juga seminggu sekali kalo mbah darah tingginya kumat karena perlu ke puskesmas to mbak	Check gula darah sebulan sekali	Bentuk kegiatan <i>we care smart</i>
Dulu awalnya bagaimana bu pas mbah ikut program ini ?	Dulu waktu awalnya si mbah, ditanya tanya tentang kondisinya. Kayak kalo pakai baju masih dipakein atau enggak. Terus kalo jalan masih dituntun atau enggak. Terus juga ditanyain tentang cara komunikasinya sama si mbah masih lancar gak, pendengarannya bagaimana. Waktu itu saya sama Mbak Yuli. Selang beberapa hari kalo apa ya, lupa saya itu	Asesmen kebutuhan	Asesmen kebutuhan lansia

	dateng lagi untuk ngobrol lebih lanjut karena katanya si mbah masuk kategori lansia level 3		
Selain kunjungan ke rumah, ibu tahu gak ada program lain ?	Setau saya kalo kopi lansia itu buat yang masih sehat dan masih bisa wara wiri begitu bukan sih mbak. ada kelas-kelas begitu, masak kayak bikin sesuatu gituu sama ada kelas nari. Terus biasanya ada senam jugak kalo gasalah di kelurahan	Kriteria penerima manfaat kopi lansia Jenis-jenis kegiatan	Kriteria penerima manfaat program Bentuk kegiatan kopi lansia
Kalo untuk komunikasi sama bu yuli biasanya pakai apa dan bagaimana ?	Biasanya mbak yuli janjiannya lewat wa saja sih mbak, mau ketemu jam berapa sama kunjungannya mau ngapain. Jadi saya sama si mbah bisa siap-siap dulu sebelum mbak yuli dateng.	Komunikasi lewat wa	Komunikasi Tindakan pengerakan program
Sehari-hari untuk menu makan, terus baju yang dipake biasanya siapa yang milih ?	Kalo makanan sih biasanya aku nawarin si mbah mbak, tapi ya begitu mbah juga bingung. Jawabannya terserah, hampir tiap hari tak tanyain mbak.	Keterlibatan lansia dalam keputusan sehari-hari	Kondisi sosial

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Informan MH

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : MH
 Umur : 62 tahun
 Status : Klien
 Wawancara ke : Pertama
 Alamat : Dusun Turusan
 Tanggal : 27 Maret 2024

Pertanyaan	Jawaban Informan	Ide Pokok	Kata Kunci
(1)	(2)	(3)	(4)
Kalo boleh tahu kondisi bapaknya ini kenapa ya ?	ini awalnya tahun lalu bapak kena diabetes, nah karena luka jadinya jarang untuk dibuat gerak kakinya. Terus ada pengecilan tulang juga, sendi-sendirnya susah buat digerakin. Yaudah ngesot saja terus sekarang	Kondisi lansia	Program <i>we care smart</i>
Dirumah sama siapa saja pak ?	Disini ada anak mantu sama cucu, terus ini sama ibu jugak	Keluarga lansia	Kondisi sosial
Terus biasanya untuk kegiatan sehari hari bagaimana ?	Ngesot saja mbak, mau ambil makan kedapur ngesot. Terus misale agak tinggir ya agak rambatan sitik. Ke kamar mandi yo ngesot, kemana mana pokoke ngesot. Meh nganggo teken kui kok wedi yo mbak, malah ndinggo ibune kui.	Kondisi fisik lansia	Program <i>We Care Smart</i>
Masih sering gak untuk ngobrol ngobrol sama tetangga?	Masih, yo seko ngarepan kui mbak.	Interaksi dengan masyarakat	Kondisi Sosial
Kunjungannya berapa kali biasanya sama bu yuli	Biasanya sebulan dua kali, tapi beberapa bulan ini karena lukanya sudah mulai kering terus iso ngganti dewe yo sebulan sekali	Jumlah kunjungan	Program <i>We Care Smart</i>

Untuk komunikasi sama tentang kunjungan biasanya lewat apa ?	Lewat wa mbak, kadang di w amsa yuli, kadang yo di telp.	Komunikasi dengan pengurus	Komunikasi
Apakah bapak sekeluarga mendapatkan bantuan sosial	Ya saya dapat yang BPNT sama bantuan BPJS itu mbak	Bantuan sosial	Program
Awalnya dulu bapak ikut program ini gimana ya ?	ah, dulu awalnya itu ya, ada laporan dari kader. Nah, habis itu ada kunjungan dari Mbak Yuli. Mbak yuli nanya-nanya tentang kondisi saya, tentang kesehatan dan kehidupan sehari-hari. Setelah ngobrol-ngobrol, Mbak Yuli ngarahin saya buat dapat kunjungan rutin untuk perawatan luka. Saya pikir, ya sudah, kenapa nggak dicoba aja.	Skrining awal	Tindakan pengurus dalam perencanaan program

Lampiran 10. Analisis Transkrip Wawancara Informan SR

ANALISIS DATA WAWANCARA

Nama	SR
Umur	49 Tahun
Jabatan	<i>Operational Manager</i>
Alamat	Kalurahan Banyuraden

Berikut ini merupakan transkrip wawancara yang sudah dianalisis berdasarkan sub-problematik penelitian Implementasi Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip, Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, yaitu :

1. Kebijakan yang diidealkan dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GP	Ada gak ya bu semacam peraturan yang melatarbelakangi Program LLT Lantip ini ?	Wawancara : 21 Maret 2024
SR	Dasar kebijakan yang digunakan surat keputusan lurah No. 22 tahun 2022 tentang LLT. Sk lurah nomor 27 tahun 2022 tentang kepengurusan LLT Lantip Kalurahan Banyuraden	
GPA	Untuk kegiatan yang ada di Program LLT Lantip ada apa saja bu ?	
SR	Di Program LLT Lantip, ada dua program utama. Pertama, ada 'Kopi Lansia' yang ditujukan untuk lansia yang masih aktif, Kedua, ada program 'We Care Smart' yang dirancang khusus untuk lansia yang sudah berada di level 3 atau membutuhkan perawatan lebih intensif.	
GPA	Kalo gasalah, saya juga mbaca di website silani untuk program LLT Lantip juga ada untuk program bantuan sosial ya bu ?	
SR	kalo untuk dinsos, oh kok belum punya bpjs, oh kok belum punya bpnt. Nah kita menjemputani untuk dapat mengajukan program2 tersebut tapi sesuai dengan koridor yang ada. Kita juga bekerja sama dengan disduskcakil, kemaren ada lansia kita yang tidak memiliki identitas maka kita carikan kk, ktp	Wawancara : 21 Maret 2024

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
	dan lain lain seperti itu.	

2. Kelompok sasaran dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GP	Untuk keseluruhan jumlah penerima manfaat apakah ada datanya bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
SR	Kalo untuk lansia level 3 ada 41 orang tapi yang sudah mendapatkan kunjungan rutin dan asesmen lanjutan sebanyak 36 orang. Terus untuk yang lv.2 ada 100an nanti data detailnya saya carikan terlebih dahulu ya mbak untuk yang lv.2	
GPA	Biasanya untuk komunikasi dengan lansia kalo ada kegiatan-kegiatan menggunakan apa bu ?	
SR	Melalui wa grup yang ada lansia dan keluarga lansia. Kebanyakan kalo ada lansia yang tidak bisa mengoperasikan hape, makanya pakai hape anaknya atau keluarganya	
GPA	Semisal poster atau brosur-brosur ada untuk penyebaran informasi make gak bu ?	
SR	kalo poster hanya terbatas saja, selebihnya di wa grup. Kalo poster semisal ada kegiatan saja. Kalo poster banyak membutuhkan biaya. Kita kan juga keterbatasan dana juga	

3. Organisasi Pelaksana dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GP	Ada skema khusus kah bu saat pemilihan OM dan juga penempatan pengurus LLT Lantip ?	Wawancara : 21 Maret 2024
SR	OM ditunjuk langsung dari server meter. Kita pemberitahuannya melalui telp. Ibu bersedia ya jadi OM. CM dan Programmer kita juga ikut memetakan (saat masih ada kontrak). untuk tahun 2024, ada kebijaksanaan lain yaitu kita bisa memilih om sendiri. Tapi berdasarkan kesepakatan diskusi pengurus tidak ada perubahan OM	

Inisial	Transkrip	
GPA	Untuk OM sendiri tupoksinya mencakup apa saja ya bu kalo di LLT Lantip ini	
SR	OM adalah manager operasional. Mengoperasionalkan LLT agar seluruh program berjalan. Seluruh program LLT adalah tanggung jawab OM mencakup pendanaan, kemitraan, dan juga kegiatan. Pendanaan ada donatur-donatur untuk kelangsungan kegiatan kami. Kemitraan, karena model kerja kami adalah jejaring	
GPA	Bisa dijelaskan satu-satu bu masing-masing tupoksinya ?	
SR	Pendanaan ada donatur-donatur untuk kelangsungan kegiatan kami. Kemitraan, karena model kerja kami adalah jejaring. Kita bermitra dengan puskesmas, kalurahan, dinsos, dinkes, OPD terkait dan juga LKS lansia yakni LKS pelita asih. Aoabila klien kita membutuhkan oerawatan kesehatan lebih lanjut kita bekerja sama. Di tim llt tidak ada dibidang kesehatan, makanya kita cuman berikan komunikasi, infomasi, motivasi, edukasi tapi untuk tindakan medis kita bermitra dengan puskesmas kalo untuk dinsos, oh kok belum punya bpjs, oh kok belum punya bpnt. Nah kita menjemputani untuk dapat mengajukan program2 tersebut tapi sesuai dengan koridor yang ada. Kita juga bekerja sama dengan disduskcabil, kemaren ada lansia kityang tidak memiliki identitas maka kita carikan kk, ktp dan lain lain seperti itu. LKS , mereka juga bekerja sama dengan dinsos provinsi. Kita bekerja sama dengan LKS baik itu dari segi SDM, pendanaan, dan juga bermitra.	
GPA	Untuk LKS nya namanya apa ya bu ?	Wawancara :
SR	LKS Pelita Asih mbak, jadi LKS Pelita Asih ini memang ada di Kalurahan Banyuraden dan Wilayah kerja di Gamping	21 Maret 2024
SR	Kita di desa ada tim pendamping sosial kelurahan, kita menjemputani dengan dinas kalo TPSK bisa menangani maka kita bermitra dengan TPSK, tapi semisal masih ada kendala ya kita maju ke dinsos.	

Inisial	Transkrip	
GPA	Terkait monitoring dan evaluasi bu, biasanya dilakukan sama siapa ya bu ?	
SR	Dari Survei Meter dan ADB. Walaupun Tidak secara langsung dari kalurahan dari penglihatan.	
GPA	Biasanya mencakup hal apa saja bu ?	
SR	Apakah program berlajan, apakah dana yang dikucurkan bermanfaat untuk lansia , ada spj juga untuk keluarahan. Consultant nasuonal yag mendampingi, kalo untuk disini bersama ibu sri mulyani.	

4. Faktor Lingkungan dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	
GP	Bagaimana kondisi penerimaan lansia oleh masyarakat sini bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
SR	Alhamdulillah, penerimaan lansia oleh masyarakat di sini sangat baik. Malah, kadang-kadang tetangga-tetangga masih suka ngobrol bareng lansia. Mereka juga masih saling tuker-tukeran panganan, jadi lansia merasa dihargai dan tidak kesepian.	
GPA	Kalo untuk terkait respons masyarakat terkait dengan pelaksanaan program ini bagaimana bu ?	
SR	Respon caregiver sangat positif to, karena kesehatan lansia diperhatikan, juga diistilahnya dipantau. Masalahnya cm atau cma memiliki agenda atau kunjungan yang disamping itu ada tensi, cek gulah darah asam urat, itu kalo menghendaki ya membayar karena chipnya membayar. Tapi kita bekerja sama dengan puskesmas kalo mereka menyedia secara gratis. Kelansiaan reposnnya positif jika punya permasalahan sosial ekonomi kita bantu sebisanya dengan konsep bermitra tadi	Wawancara : 21 Maret 2024
GPA	Sejauh ini bagaimana keterlibatan lansia di kegiatan-kegiatan masyarakat?	
SR	Keterlibatan masyarakat di masyarakat kayak arisan Salah satu dibidang kemasyrakatan lansia masih ikutan arisan, pengajian, masih pepandan, masih da	

Inisial	Transkrip	
	senam lansia. Masih dilibatkan untuk lansia, masih ada kerja bakti.	
GPA	Untuk lansia terlantar apakah ada bu ?	
SR	<p>Kemaren kita dampingi Lansia terlantar ini bukan dari segi ekonomi dan kebutuhannya. Lansia terlantar disini secara psikologisnya. Kalo untuk secara ekonomi gak ada mbak alhamdulillah. Banyaknya lansia ora di wongkan, semisal ada rembug keluarga ya dilibatkan yaa kalo orang jawa tutur sembur sewug. Tutur itu nasihat, sembur itu nasihat, swug itu memberi. Lansia banyak memberinya waktu masih kuat. Kalo terlantar sendiri ya tadi cuman satu saja. Memang kebutuhannya ekonomi dipenuhi, kebutuhan dasarnya dipenuhi tapi kebutuhan kasih sayang tidak dapat dipenuhi. Kebanyakan kalo saya amati, lansia itu kebanyakan kalo sudah usia lanjut itu momong cucu. Memang bentul lansia membantu anaknya ngewangi anak , tapi tidak dibebankan ke lansia itu sendiri. Lansia itu kan punya keinginan untuk ketemu temennya. Nah itu kita mewedahi lansia di kegiatan kopi lansia. Tetapi kebanyakan momong cucu sehingga tidak punya ruang untuk privasi sendiri .</p>	

Lampiran 11 Transkrip Wawancara YM

ANALISIS DATA WAWANCARA

Nama	YM
Umur	35 Tahun
Jabatan	<i>Case Manager</i>
Alamat	Kalurahan Banyuraden

Berikut ini merupakan transkrip wawancara yang sudah dianalisis berdasarkan sub-problematik penelitian Implementasi Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip, Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, yaitu :

1. Kebijakan yang diidealkan dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Untuk program yang ada di Program LLT Lantip ada apa saja ya bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	untuk program yang ada di LLT sementara inovasinya ada 2 yaitu kopi lansia dan We Care Smart	
GPA	Untuk kopi lansia biasanya keliling di tiap-tiap dusun atau di kalurahan saja bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Pelaksanaannya kegiatan kopi lansia kami berpusat di kelurahan di LLT	
GPA	Kalo untuk kopi lansia, ada kelas-kelas apa aja bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Untuk kegiatannya ada macem-macem, kelas yoga, pelatihan, penyuluhan, kelas tari, kelas keterampilan dan dibuat oleh staff pengurus aktif.	
GPA	Ada jadwal khusus masing-masing kelas gak bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Untuk kelas menari dilaksanakan satu minggu sekali di hari jumat. untuk senam di hari senin dan kami kerjasama dengan ibu-ibu PKK Kalurahan. kelas yoga, kelas pelatihan, kami jadwalkan 2 minggu sekali kami jadwalkan dan biasanya di hari rabu. Untuk narasumbernya kami kerjasama dengan OPD terkait atau lembaga	

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
	swasta yang sudah kami ajukan MoU	
GPA	Kalo untuk pelaksanaan we care smart bagaimana bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	inovasi kedua adalah weekend smart namanya. Weekend smart ini digunakan bagi klien kami yang berada level 3 atau klien-klien yang sudah tirah baring atau yang sudah tidak bisa mobilitas.	
GPA	Biasanya kunjungannya berapa kali sebulan bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Yang non potensial minimal kami melakukan kunjungan satu bulan sekali, jika memang ada klien membutuhkan kunjungan 2 minggu sekali atau seminggu sekali kami menyesuaikan. Jadi tiap klien a dan klien b bisa jadi beda-beda karena menyesuaikan kondisinya saat itu	
GPA	Bentuk Kegiatannya apa saja berarti bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Bentuk kegiatannya berupa kunjungan rumah berupa perawatan <i>homecare</i> , perawatan luka, yang bisa kami tangani langsung kami tangani langsung. Apabila tidak bisa kami tangani langsung kami bekerja sama untuk dengan puskesmas atau dengan klinik yang dapat menangani dan sebisa mungkin kami mengusahakan untuk tidak mengeluarkan biaya apalagi bagi klien-klien kami yang kondisi ekonominya menengah kebawah	
GPA	kalo gini awalnya bagaimana sih bu ? alur pengajuan buat dapet kunjungan rumah gini	Wawancara : 27 Maret 2024
YM	Jadi kalo untyuk yang lansia non potensial tu kita pakai sistem laporan. Semisal ada lansia yang butuh kunjungan rumah, nanti warga bisa ngelaporin. Terus habis itu pengurus atau kader kunjungan. Tapi ya begitu mbak, gak semua bisa kita kunjungi atau kita claim jadi klien kita. Karena kita juga terbatas pengurus kan. Jadi ya yang kita prioritaskan yang sudah tirah baring atau punya penyakit tertentu dulu mbak.	

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Terus lapornya bisa kesiapa ?	
YM	Ke siapa saja mbak, kalo terdekat bisa ke rt. ke kader, ke kita langsung atau bisa ke kelurahan. nanti	
GPA	Ada mekanisme khusus gak bu untuk pelaporannya ?	
YM	Enggak ada sih mbak, ya sekedar lapor lapor saja. Nanti dari rt/rw atau pihak yang dilaporin ngehubungin kita untuk kita tindak lanjutin	
GPA	Secara lisan saja atau tertulis bu itu laporannya ?	
YM	Sejauh ini kita masih dari lisan ke lisan sih mbak.	Wawancara : 11 Maret 2024
GPA	Sejauh ini ada kendala gak bu terkait pelaksanaan kopi lansia ?	
YM	Ada itu namanya kelas lansia, yang dari bp3a yang kelas lansia yang diberikan sertifikat atau ijazah. Nah kelas lansia yang dikami belum ada sertifikat karena kami hanya memberikan kesempatan atau kegiatan agar lansia tidak sendiri dirumah jadi belum seperti bp3ab..	Wawancara : 21 Maret 2024
GPA	Untuk program bansos bagaimana bu ?	
YM	kami ada yang namanya pengajuan kursi roda, alat pendengaran, alat bantu lain kami juga mengajukan melalui TPSK kelurahan ini	Wawancara : 21 Maret 2024
GPA	Sebenarnya bu, penggunaan konsep integrasi pada program ini terletaknya dimana ya bu ?	
YM	Konsep integrasi ada di jenis layanan dan program layanan yang tidak masuk dilayanan kami. Konsep terintegrasinya dari pihak penyelenggara seperti tadi ada dinas sosial, puskesmas dan juga pihak BP3KB.	

2. Kelompok sasaran dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GP	Untuk program yang ada di Program LLT Lantip ada apa saja ya bu ?	Wawancara : 11 Maret 2024
YMKopi lansia digunakan untuk klien kami yang masuk di level 1 dan 2	
GPA	Untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan bagaimana ya bu?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Untuk potensial, yang masuk kopi lansia kami jadwalkan per tiga bulan sekali. Yang tidak masuk dikelas kami kerja sama di posyandu	
GPA	Biasanya kalo untuk yang level 3 ada kriteria khususnya gak, kayak misalnya yang kurang mampu atau bisa untuk semua lansia yang level 3?	Wawancara : 11 Maret 2024
YM	Kita kalo untuk yang layanan kesehatan lv.3 semuanya gratis mbak bener bener tanpa pengecualian, semisal lansianya butuh ke puskesmas mereka gratis mau itu punya BPJS atau gak punya BPJS. Semisal untuk perlu rujukan ke rumah sakit yang lebih gede tapi gak punya BPJS nanti kita biasanya bantu untuk carikan BPJS	

3. Organisasi Pelaksana dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Perbedaannya kader sama pengurus apa bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Pengurus memiliki kewajiban untuk membuat laporan sementara kader hanya membantu kunjungan dan saat kegiatan	
GPA	Untuk tupoksi Case Manager sendiri bagaimana bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	lebih ke pelayanan home care, nanti kita ngasih intervensi. Layanan apa saja yang dapat kita verikan. Awalnya kita kan scrining dulu, nah semisal dari skrining masuk lv.3 itu wajib	

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
	dilakukan skrining lanjutan oleh Case Manager	
GPA	Untuk konsultasi dengan mitra kerja atau pihak luar biasanya bagaimana bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Case manager konsultasi dan diskusi <i>dengan senior case manager</i> di puskesmas. Jadi kita tetap ada konsultasi. Satu dokter dan satu perawat yang jadi pj lansia. Tapi yang lebih berbaur sama kita lebih ke perawatnya	
GPA	Selain Puskemas ada gak mitra kerja lain yang untuk pelayanan kesehatan?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Akhirnya kemarin saya minta pengajuan ke salah satu fisioterapis dia juga dosen di Unisa. Kemarin saya sudah sowan ke rumahnya dan alhamdulillah bisa tapi memang untuk pengajuan harus mengajukan surat ke kampus	
GPA	Selama ini ada pelatihan atau program peningkatan kapasitas yang didapat gak bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	kita pelatihan ada 5 modul, ada yang sama pesertanya sama ada yang pesertanya beda. Kurang lebih pelatihan selama setahun dua minggu sekali terus kadang daring kadang luring karena kan waktu itu masa-masanya covid	
GPA	Itu rutin bu ? atau bagaimana ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Sejak tahun 2022, kalo rutin gak ada tapi ada pelatihan lagi. Jadi karena kita kader kan terus untuk infomasi kesehatan itu kan minim jadi kita dikasi pelatihan tirah baring atau positioning, perawatan kuku gigi mulut, perawatan oral tapi semuanya berjenjang. Pelatihan-pelatihan terapi itu belum pernah	
GPA	Untuk penentuan intervensi, bagaimana proses perumusannya ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	setelah dari situ (read: skrining awal dan/atau skrining lanjutan), kita merumuskan permasalahan si klien ini apa, dan kita membuat perencanaan hal-hal apasaja yang dapat diberikan ke mereka. Lebih ke prioritas kesehatan, bansos atau ke sosial. Karenakan masing-masing lansia punya kondisi	

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
	yang beda-beda	
GPA	Ada mekanisme terkait skrining awal gak ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	kalo skrining awal cuman adl/idl. Kalo skrining oleh cma itu lebih menyeluruh kayak genogram, bantuan sosial yang diterima apa saja, baik dari pemerintah maupun dari pihak swasta apa saja kami gali sampe sejauh itu. Lingkungan keluarga	
GPA	Untuk monitoring dan evaluasi apakah ada bu tiap bulannya ?	Wawancara : 21 Maret 2024
YM	Kalo untuk OM, kami masih melakukan rapat bulanan meskipun <i>by zoom</i> dengan surver meter	

4. Faktor Lingkungan dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GP	Bagaimana partisipasi masyarakat sini untuk terlibat di Program LLT Lantip ?	Wawancara : 27 Maret 2024
YM	Jadi kalo untyuk yang lansia non potensial tu kita pakai sistem laporan. Semisal ada lansia yang butuh kunjungan rumah, nanti warga bisa ngelaporin. Ke siapa saja mbak, kalo terdekat bisa ke rt. ke kader, ke kita langsung atau bisa ke kelurahan. nanti	
GPA	Kalo disini warganya dominasi kerjanya dimana ya bu?	Wawancara : 27 Maret 2024
YM	Kayaknya lebih banyak karyawan swasta sama buruh pabrik sih mbak, Iyaa rata-rata kerjanya atau kantornya ya di sekitaran Jogja Solo saja. Jadi mereka ngelaju. Tapi yo ada juga sih mbak yang memang kerjanya di Luar Jogja tapi nek itu ya jadinya kayak ngerantau	
GPA	Untuk lansia yang masih aktif begitu masih terlibat gak sih bu dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat ?	Wawancara : 27 Maret 2024
YM	Masih mbak, masih banyak yang ikutan arisan, terus kalo ada pengajian hari minggu itu yo masih banyak yang dateng. Nek misal rewang-rewang begitu ada mbah-mbah yang dateng tapi ya ikut	

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
	mresani saja tidak yang bantu banyak.	
GPA	Di Banyuraden ada lansia yang masuk ke kategori terlantar ga mbak ?	Wawancara : 27 Maret 2024
YM	Kalo terlantar yang bener bener terlantar itu gak ada mbak. Adanya yang tinggal sendiri. Tahun lalu, ada klien kita yang kena DM dan memang gak punya anak sama istri. Jadi bener bener sendiri, cuman ada sodara-sodaranya saja.	
	Kasus lainnya itu adalah lansia yang menjadi takmir masjid. Beliau gak punya keluarga karena tidak menikah, tidak memiliki pendapatan. Sehari-hari tinggal di masjid dan menjadi takmir masjid. Sehari-hari untuk kebutuhan makanan dipenuhi oleh warga di sekitar masjid dan untuk mengakses layanan kesehatan mendapatkan bantuan dari masjid yakni asuransi laziz muhammadiyah.	

Lampiran 12. Transkrip Wawancara Informan M

Analisis Data Wawancara

Nama	M
Umur	42 Tahun
Jabatan	<i>Programer</i>
Alamat	Kalurahan Banyuraden

Berikut ini merupakan transkrip wawancara yang sudah dianalisis berdasarkan sub-problematik penelitian Implementasi Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip, Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, yaitu :

- 1. Kebijakan yang diidealkan dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.**

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Untuk kegiatan kopi kelasnya ada apa aja bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
M	Kalo disini kan programnya kopi lansia disini mah hari rabu kadang ada penyuluhan, memasak menari dan juga ice breaking. Kalo setiap jumat pagi ada kelas menari	
GPA	Biasanya mulainya jam berapa ?	
M	Biasanya dari jam 09.00 sampe sebelum dzuhur. Kalo kelas masak lebih dari 2 jam karena kita mulai lebih pagi sekitar 4 jam-an Lansia yang ikut kopi lansia ada di level 1 atau level 2	
GPA	Sebenarnya tujuan dari Kopi lansia sendiri apa ya bu?	
M	Program kopi lansia kan tujuannya biar para lansia ini gak kesepian to mbak, bisa ngobrol-ngobrol sama komunitas sebaya. Dari kopi lansia juga pada seneng karena belajar keterampilan-keterampilan baru to mbak.	
GPA	Terus biasanya hasil skriningnya gimana bu ?	
M	Kadang tu secara fisik sudah tidak bisa-apa apa tapi ternyata ada juga yang masih di level 2	

2. Kelompok sasaran dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

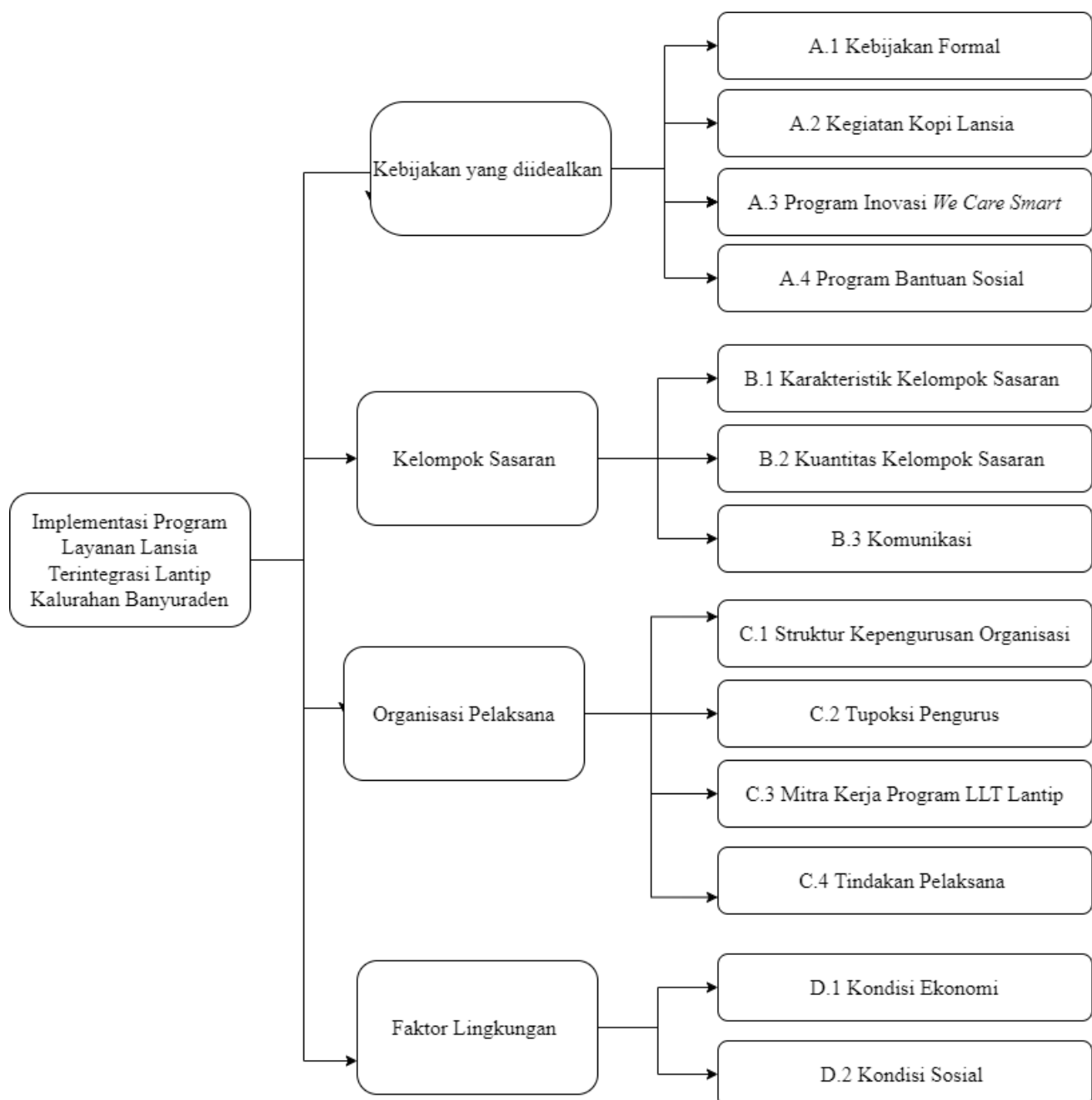
Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Perkelas isinya berapa orang bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
M	Maksimal peserta masing-masing kelas 20, rata-rata di jumlah 15-17 tapi pasti ada yang hadir. Pesertanya rata dari keseluruhan padukuhan	
M	Besok kita habis lebaran buka satu kelas lagi mbak, karena kelas A dan kelas B sudah nyampe 20.	

3. Organisasi Pelaksana dalam Program Layanan Lansia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Inisial	Transkrip	Catatan Lapangan
GPA	Sekarang kader ada berapa bu ?	Wawancara : 21 Maret 2024
M	Sekarang kalo pengurus ada 5 orang dan untuk kadernya ada 5 juga mbak. Selama kontrak sama survei meter, pengurus itu karena ada kewajiban bikin laporan tiap bulan makanya dapat insentif bulanan	
GPA	Untuk kegiatan kopi lansia mungkin bisa dijelaskan bu ?	
M	Ya membuat kegiatan-kegiatan untuk lansia aktif. Kalo disini kan programnya kopi lansia disini mah hari rabu kadang ada penyuluhan, memasak menari dan juga ice breaking. Kalo setiap jumat pagi ada kelas menari. Kalo senin kerja sama bareng PKK Pokja 1	

Lampiran 13. Display Data Hasil Analisis

DISPLAY DATA HASIL ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Lampiran 14. Pedoman Observasi Penelitian

**PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

No.	Aspek Implementasi	Komponen aspek implementasi	Kegiatan yang diamati
1.	Kelompok Sasaran	Pemenuhan kriteria kelompok sasaran dan Komunikasi dalam penyebarluasan informasi	Kegiatan asesmen kebutuhan lansia
2.	Organisasi Pelaksana	Pelaksana program	Pelaksanaan layanan kesehatan dan kegiatan kopi lansia
3.	Faktor Lingkungan	Kondisi sosial, ekonomi dan budaya	Kegiatan gotong royong dan interaksi warga kepada lansia.

Lampiran 15. Catatan Hasil Observasi

CATATAN HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi Observasi	: Dusun Krangenan, Kalurahan Banyuraden
Hari/Tanggal	: Jumat, 27 Maret 2024
Waktu	: 09.30 – 11.00
Observan	: Ghaitsa Putri Afisabrin
Kegiatan yang diamati	: Layanan Kunjungan Rumah Klien Level 3

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada layanan kunjungan rumah klien level 3 yakni Klien CSM. Sebelum *case Manager* mengunjungi rumah klien, *case Manager* telah berkomunikasi dengan keluarga Klien CSM melalui Whatsapp terkait dengan jadwal kunjungan dan juga agenda kunjungan yang akan dilakukan. Pada kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024, layanan yang diberikan pada klien CSM adalah layanan fisioterapis *homecare* bersama dengan salah satu dosen UNISA. Layanan fisioterapis ini merupakan layanan kerja sama antara Program LLT Lantip dengan UNISA .

Pada kunjungan rumah pada Klien CSM, Case Manager berkomunikasi dengan klien dengan menanyakan kabar, kondisinya, dan perbincangan ringan seperti menanyakan menu makanan yang dimakan sebelumnya, sudah mandi atau belum. Selanjutnya, *case manager* melakukan pengecekan kesehatan sederhana antara lain pengecekan tekanan darah, gula darah dan asam urat yang kemudian hasil pengecekan dicatat secara manual pada buku milik Case Manager. Dengan

kondisi klien CSM yang mengalami kekakuan pergerakan kaki, maka layanan selanjutnya yang diberikan adalah layanan fisioterapis yang dibantu oleh Dosen UNISA dengan menggunakan sinar ultrared yang bertujuan untuk dapat menghangatkan sendir-sendiri lansia. Dosen UNISA juga memberikan edukasi kepada *caregiver* terkait perawatan rumah yang dapat dilakukan untuk melatih otot-otot Klien CSM agar dapat melatih persendian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dukungan keluarga atas kondisi klien CSM menjadi salah satu faktor pendukung bagi Klien CSM untuk dapat memiliki motivasi dan juga keinginan untuk dapat bergerak dan juga melakukan kegiatan-kegiatan sehari-hari dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain sehingga dapat bertemu dengan lansia-lansia lain di kegiatan masyarakat. Caregiver Klien CSM juga menyatakan bahwasannya Klien CSM masih diajak untuk diskusi terkait pemilihan menu makanan, pakaian yang akan digunakan dan pilihan-pilihan sederhana sehari-hari.

Pada observasi ini juga menggambarkan bagaimana caregiver berdiskusi dengan case manager untuk melakukan rujukan ke puskesmas. Case Manager memberikan arahan dan informasi terkait alur pengajuan rujukan dari puskesmas ke rumah sakit untuk pemeriksaan orthopedi bagi Klien CSM.

CATATAN HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi Observasi	: Dusun Turusan, Kalurahan Banyuraden
Hari/Tanggal	: Jumat, 27 Maret 2024
Waktu	: 11.20 – 13.35
Observasi	: Ghaitsa Putri Afisabrin
Kegiatan yang diamati	: Layanan Kunjungan Rumah Klien Level 3

Observasi dilakukan di Rumah Klien MH yang bertempat di bagian ruang tamu. Observasi dilakukan bersama *Case Manager* dan Dosen Unisa yang bekerja sama dalam pelayanan fisioterapis *homecare*. *Case Manager* memperkenalkan peneliti dan dosen dalam kunjungan rumah pada Jumat, 27 Maret 2024 kepada Klien MH dan Istri. Pada kunjungan tersebut, agenda yang dilakukan adalah kunjungan rumah rutin yang dilaksanakn case manager untuk pengecekan kesehatan rutin.

Layanan yang diawali dengan pengecekan tekanan darah menggunakan tensi meter yang telah dibawa oleh *Case Manager*. Selanjutnya pengecekan kondisi fisik secara umum Klien MH meliputi kondisi luka yang dialami, perkembangan kemampuan berjalan hingga kondisi pergelangan kaki yang mengecil. Tentunya pengecekan ini dilakukan pencatatan oleh Case Manager yang diperuntukkan bahan konsultasi kepada Dokter dan Perawat Puskesmas Gamping.

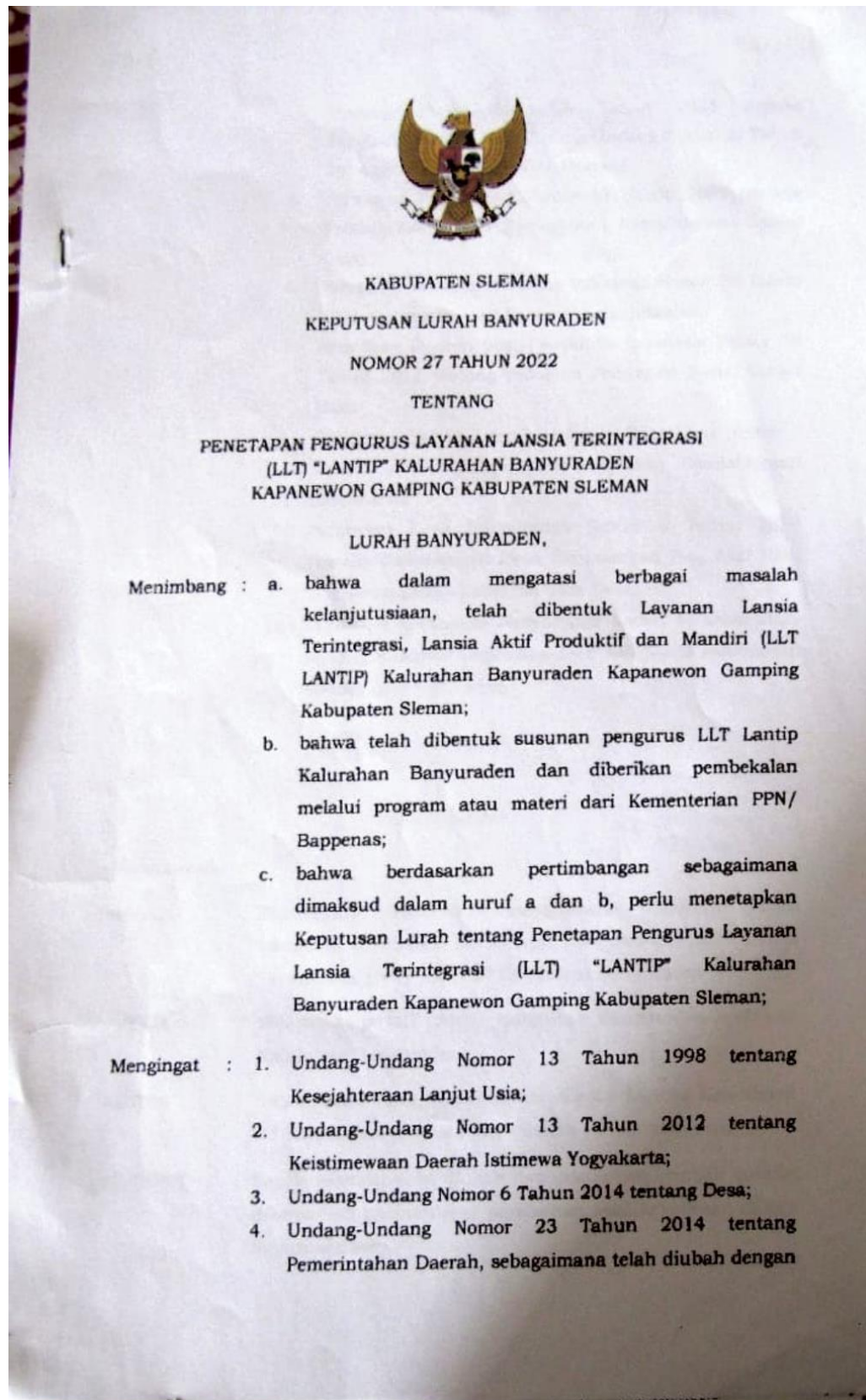
Setelah pengecekan kesehatan yang dilakukan, layanan selanjutnya yang diberikan adalah penyinaran sinar *infrared* yang tujuannya untuk melenturkan sendi-sendi kaki sehingga otot-otot lebih mudah untuk diregangkan serta penggunaan alat tens yang bertujuan untuk merangsang sistem saraf yang ada di kaki.

CATATAN HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Lokasi Observasi	: Dusun Geplakan, Kalurahan Banyuraden
Hari/Tanggal	: Minggu, 7 April 2024
Waktu	: 17.00 -20.00
Observan	: Ghaitsa Putri Afisabrin
Kegiatan yang diamati	: Keterlibatan Lansia dalam Kegiatan Masjid

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni pada kegiatan ramadha di salah satu masjid di Dusun Geplakan yaitu Masjid Al-Jamiah. Dalam semarak ibadah yang dilakukan pada Bulan Ramadhan, masjid dipenuhi kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti gotong royong membuat takjil, pengajian hingga taraweh bersama. Lansia potensial masih dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat tersebut. Pada Minggu, 7 April 2024 salah satu lansia dengan inisial Z dan beberapa tetangganya bertepatan mendapatkan jadwal untuk menyediakan takjil sebagai makanan buka puasa di Masjid Al Jamiah. Lansia Z bekerja sama dengan beberapa tetangga menyiapkan beberapa jenis makanan untuk berbuka puasa.

Setelah siap, makanan-makanan tersebut dibawa ke Masjid AL Jamiah yang dibantu oleh anak-anak muda masjid yang telah siap sedia membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan. Setelah sholat tarawih, beberapa lansia potensial juga masih berdiam diri di masjid untuk melakukan pengajian bersama-sama.

Lampiran 16. Hasil Studi Dokumentasi – Surat Keputusan Lurah

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN LURAH BANYURADEN
 NOMOR 27 TAHUN 2022
 TENTANG PENETAPAN PENGURUS LAYANAN LANSIA
 TERINTEGRASI (LLT) "LANTIP" KALURAHAN BANYURADEN
 KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN

**SUSUNAN PENGURUS
 LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
 KALURAHAN BANYURADEN**

Penanggungjawab : Muhajir

Penasihat : Kwintartiningsih Puspo Putri

Operasional Manager : Sayekti Rahayu

Senior Case Manager : Sri Surani, A.MK

Case Manager : 1. Yuli Murjiyati
 2. Niya Yuni Astuti
 3. Eko Yuniati

Case Manager of Associate : 1. Retno Safitri
 2. Sarah Darmawanti
 3. Murajiyem
 4. Umaroh Nurjanah
 5. Isti Rahayu
 6. Eriyati

Sekretaris : 1. Linda Annisya Febrianti
 2. Fauzi Dwi Syaputra
 3. Asti Yulinia

Bendahara : Mekarwati

Administrasi : 1. Nahya Megaputri
 2. Hermenda Nur Rahmawati



SUDARISMAN

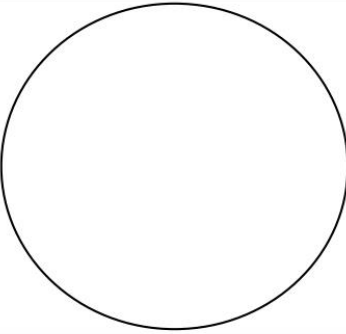
PENILAIAN KEADAAN KOGNITIF

TAHAP 1: PANDANG RESPONDEN DAN KATAKAN, "Mohon dengarkan dengan baik. Saya akan mengucapkan 3 kata dan saya ingin Bapak/ Ibu mengulangi dan mengingatnya.

Tiga kata tersebut adalah **[DESA, DAPUR, BAYI]**.

Sekarang, giliran Ibu/Bapak untuk mengulangi kata tersebut". (Centang kata yang diulangi dengan benar, tidak harus urut)
Jika lansia tidak mampu mengulangi, langsung lanjutkan ke tahap kedua.

TAHAP 2: MENGGAMBAR JAM

	<p>KATAKAN: "Selanjutnya, saya ingin Bapak/Ibu menggambar jam (Lingkaran disediakan) Pertama, tuliskan semua angka." SETELAH SELESAI, KATAKAN: "sekarang, tunjukkan jam 11 lewat 10." CATATAN: pindah ke tahap 3 jika menggambar jam tidak selesai dalam 3 menit</p>
	
	<p>Nilai total skor maksimal 2 dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berikan Skor 1 jika lansia bisa menuliskan 12 angka dengan benar (urut angka 1-12, angka 12,3, 6, 9 berada di keempat arah yang benar/ berseberangan) Berikan skor 1 jika lansia bisa menggambar jarum jam dengan benar (panjang jarum jam tidak dinilai) <p>SKOR = a + b=</p> <p>(SKOR 0 JIKA TIDAK BISA MELIHAT/MEMBACA/MENULIS)</p>

TAHAP 3: PENGULANGAN KATA KEDUA

Bapak/ Ibu tolong ulangi 3 kata yang tadi saya sebutkan di awal!

- DESA
 - DAPUR
 - BAYI
- Centang kata yang disebutkan Kembali dengan benar
 - berikan skor 1 untuk masing-masing kata yang disebutkan dengan benar.

TOTAL SKOR=.....

(Jumlahkan skor dari pengulangan kata kedua dan gambar jam, skor maksimal 5)

(Dianggap mengalami **gangguan** jika skor total 2 atau kurang)

PENILAIAN INSTRUMENTAL AKTIVITAS HIDUP SEHARI-HARI (IADL)

Petunjuk: lingkari salah satu skor yang sesuai dengan keadaan lanjut usia

VAR	PERNYATAAN	SKOR DAN KETERANGAN	HASIL
1	Kemampuan menggunakan telepon	1. Mengoperasikan telepon sendiri dan mencari dan menghubungi nomor 1. Menghubungi beberapa nomor yang diketahui 1. Menjawab telepon tetapi tidak menghubungi 0. Tidak bisa menggunakan telepon sama sekali	
2	Kemampuan pergi ke suatu tempat	1. Berpergian sendiri menggunakan kendaraan umum atau menyetir sendiri 1. Mengatur dan melakukan perjalanan sendiri 1. Perjalanan menggunakan transportasi umum jika ada yang menyertai 0 Tidak melakukan perjalanan sama sekali	
3	Kemampuan berbelanja	1. Mengatur semua kebutuhan belanja sendiri 0. Perlu bantuan untuk mengantar belanja 0. Sama sekali tidak mampu belanja	
4	Kemampuan menyiapkan makanan	1. Merencanakan, menyiapkan, dan menghidangkan makanan 0. Menyiapkan makanan jika sudah tersedia bahan makanan 0. Menyiapkan makanan tetapi tidak mengatur diet yang cukup 0. Perlu disiapkan dan dilayani	
5	Kemampuan melakukan pekerjaan rumah	1. Merawat rumah sendiri atau bantuan kadang-kadang 1. Mengerjakan pekerjaan ringan sehari-hari (merapikan tempat tidur, mencuci piring) 1. Perlu bantuan untuk semua perawatan rumah sehari-hari 0. Tidak berpartisipasi dalam rumah	
6	Kemampuan mencuci pakaian	1. Mencuci semua pakaian sendiri 1. Mencuci pakaian yang kecil 0. Semua pakaian dicuci oleh orang lain	
7	Kemampuan mengatur obat-obatan	1. Meminum obat secara tepat dosis dan waktu tanpa bantuan 0. Tidak mampu menyiapkan obat sendiri	
8	Kemampuan mengatur keuangan	1. Mengatur masalah financial (tagihan, pergi ke bank) 1. Mengatur pengeluaran sehari-hari, tapi perlu bantuan untuk ke bank untuk transaksi penting 0. Tidak mampu mengambil keputusan financial atau memegang uang	
TOTAL SKOR (JUMLAHKAN HASIL)			
Jika skor total hanya 2 atau kurang maka dianggap memiliki gangguan			

PENILAIAN AKTIVITAS HIDUP SEHARI-HARI (ADL)

Petunjuk: lingkirlah salah satu skor yang sesuai dengan kondisi lansia

No	PERTANYAAN	SKOR DAN KETERANGAN	HASIL
1	Apakah lansia dapat mengendalikan pembuangan tinja?	0. Tak terkendali atau tak teratur (perlu pencahar) 1. Kadang-kadang tak terkendali (1x seminggu) 2. Terkendali teratur	
2	Apakah lansia dapat mengendalikan rangsang kemih?	0. Tak terkendali atau pakai kateter 1. Kadang-kadang tak terkendali (maks sekali per 24 jam) 2. Mandiri	
3	Apakah lansia dapat membersihkan diri (seka muka, sisir rambut, dll)?	0. Butuh pertolongan orang lain 1. Mandiri	
4	Apakah lansia dapat menggunakan jamban (masuk dan keluar)?	0. Tergantung pertolongan orang lain 1. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 2. Mandiri	
5	Apakah lansia dapat makan sendiri?	0. Tidak mampu 1. Perlu ditolong memotong makanan 2. Mandiri (makanan disediakan dan bisa dijangkau)	
6	Apakah lansia dapat berubah sikap dari berbaring ke duduk?	0. Tidak mampu 1. Perlu banyak bantuan untuk bisa duduk (2orang) 2. Bantuan minimal 1 orang 3. Mandiri	
7	Apakah lansia dapat berpindah/berjalan?	0. Tidak mampu 1. Bisa (pindah) dengan kursi roda 2. Berjalan dengan bantuan 1 orang 3. Mandiri	
8	Apakah lansia dapat memakai baju?	0. Tergantung orang lain 1. Sebagian dibantu (misal mengancing baju) 2. Mandiri	
9	Apakah lansia dapat naik turun tangga?	0. Tidak mampu 1. Butuh pertolongan 2. Mandiri	
10	Apakah lansia dapat mandi?	0. Tergantung orang lain 1. Mandiri	
TOTAL SKOR (JUMLAHKAN HASIL)			
Dianggap mengalami gangguan ADL jika skor total 11 atau kurang.			

PENILAIAN KEADAAN PSIKOLOGIS (GDS)

Petunjuk: Lingkari skor jawaban yang sesuai dengan lansia

NO	PERTANYAAN	SKOR DAN DIKRIPSI	HASIL
1	Dalam satu minggu terakhir, Apakah Ibu/Bapak sebenarnya puas dengan kehidupan Ibu/Bapak ?	0. Ya 1. Tidak	
2	Dalam satu minggu terakhir, Apakah Ibu/Bapak sering merasa bosan?	1. Ya 0. Tidak	
3	Dalam satu minggu terakhir, Apakah Ibu/Bapak sering merasa tidak berdaya?	1. Ya 0. Tidak	
4	Dalam satu minggu terakhir, Apakah Ibu/Bapak lebih senang tinggal di rumah, daripada pergi ke luar dan mengerjakan sesuatu hal yang baru?	1. Ya 0. Tidak	
5	Dalam satu minggu terakhir, Apakah perasaan Ibu/Bapak merasa tidak berharga?	1. Ya 0. Tidak	
TOTAL SKOR (JUMLAHKAN HASIL)			
Dianggap mengalami gangguan jika skornya 2 atau lebih			

PENILAIAN GANGGUAN DISABILITAS LAINNYA

Petunjuk: Lingkari salah satu skor yang sesuai dengan kondisi lansia.

NO	PERTANYAAN	SKOR DAN DISKRIPSI	HASIL
1	Apakah lansia memiliki kendala/gangguan penglihatan, meski sudah menggunakan alat bantu penglihatan?	1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat 1. Ya, gangguan parah 0. Ya, gangguan ringan 0. Tidak ada gangguan/Kendala	
2	Apakah lansia memiliki kendala/gangguan pendengaran, meski sudah menggunakan alat bantu pendengaran?	1. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar 1. Ya, gangguan parah 0. Ya, gangguan ringan 0. Tidak ada gangguan/Kendala	
3	Apakah lansia memiliki kendala/gangguan dalam berkomunikasi dengan orang lain?	1. Ya, hampir tidak bisa berkomunikasi 1. Ya, gangguan parah 0. Ya, gangguan ringan 0. Tidak ada gangguan/Kendala	
TOTAL SKOR (JUMLAHKAN HASIL) (Dianggap mengalami gangguan jika skor total 1 atau lebih)			





KESIMPULAN





	SKOR	Kesimpulan
		Y: bermasalah N: Tidak bermasalah
IADL/ADL /	Y N
GDS/ Mini-Cog/ Disabilitas / /	Y N
Pemberi rawat	Y N
Kesimpulan (Lingkari salah satu yang sesuai) PERGUNAKAN LAMPIRAN 1: MENENTUKAN STRATIFIKASI HASIL SKRINING RESIKO		1.Level 1 2.Level 2 3.Level 3

Lampiran 18. Hasil Studi Dokumentasi – Rekapitulasi Foto Kegiatan
CATATAN HASIL STUDI DOKUMENTASI – REKAPITULASI FOTO KEGIATAN
IMPLEMENTASI PROGRAM LAYANAN LANSIA TERINTEGRASI (LLT) LANTIP
DI KALURAHAN BANYURADEN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Peneliti melakukan studi dokumentasi kegiatan Program LLT Lantip bersumber dari Media Sosial Program LLT Lantip yakni Instagram dengan *username* @lantip_banyuraden. Proses pelaksanaan studi dokumentasi dilakukan dalam kurun satu bulan yakni pada Juni 2024

No.	Foto Kegiatan	Nama Kegiatan
1.		Kelas Memasak Kegiatan Kopi Lansia
2.		Pelaksanaan Kegiatan <i>Ecoprint</i> bersama LKS Pelita Asih
3.		Pengecekan Tekanan Darah pada Kunjungan Rumah
		Jadwal Kunjungan Klien


4.		Bulan Maret 2024
5.		Pelayanan Kesehatan Bagi Lansia Aktif Program LLT Lantip
6.		Penyaluran Santunan Bekerja Sama dengan LKS Pelita Asih
7.		Pemberian Santunan Bekerja Sama dengan LKS Pelita Asih
8.		Dokumentasi <i>Case</i>

		Manager saat Skrining Awal
9.		Poster tentang Gejala Awal Demensia Alzheimer
10.		Stuktur Organisasi Layanan Lanjut Usia Terintegrasi Lantip Kalurahan Banyuraden Tahun 2024
11.		Pendampingan Pelaksanaan Rontgen Paru-Paru dan Skrining Tuberkulosis Tahun 2024
12.		Pelaksanaan pelatihan

		lima modul bagi Pengurus LLT Lantip
--	--	--

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Nama Kegiatan
1.		Wawancara Penjajakan awal bersama Informan YM
2.		Wawancara dengan Informan MH sekaligus Observasi Kunjungan Rumah
3.		Observasi Kegiatan Kopi Lansia
4.		Wawancara Informan SR
5.		Wawancara Informan

		YM
6.		Observasi Kunjungan Rumah dan Wawancara Klien KSM